

Pengantar

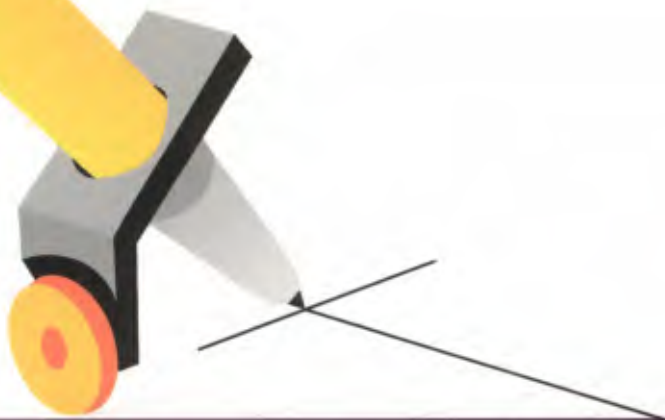
**Prof. H. Ahmad Sonhadji, KH., M.A., Ph.D.**

(Guru Besar Universitas Negeri Malang)



# LANGKAH-LANGKAH MENGEMBANGKAN SILABUS

- Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007  
tentang Standar Proses



**Dr. Basuki**



# LANGKAH-LANGKAH MENGEMBANGKAN SILABUS

☑ Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007  
tentang Standar Proses



**Dr. BASUKI**, Lahir di kota Ponorogo tanggal 10 Oktober 1972. Menikah dengan Siti Hamidatin, S.Ag asal Jember dan dikaruniai tiga orang putri yang diberi nama Afia Ulin Nuha Annafi'ah (2000), Alifa Mustafidah Azzahrah (2007), dan Aliya Rizqy Addasuyq (2009). Dia mengawali pendidikannya di SDN Totokan I tanah kelahiran desa Totokan Mlarak Ponorogo, dan meneruskan ke Madrasah Tsanawiyah Aliyah "Al-Islam" Joresan Mlarak Ponorogo diselesaikan tahun 1990. Pendidikan S-1 diselesaikan di STAI

Ibrahimi Genteng Banyuwangi program studi Pendidikan Agama Islam selesai tahun 1999. Pada tahun 2001 dia berhasil menyelesaikan program pendidikan S-2 di Universitas Islam Malang dengan mengambil konsentrasi pendidikan Islam. Dalam rangka penulisan Disertasi, pada tahun 2009 dia mengikuti kegiatan short course selama satu bulan di NUS (National University of Singapore). Gelar Doktor diperoleh tahun 2011 pada PPs IAIN Sunan Ampel Surabaya dengan mengambil konsentrasi Pendidikan Islam.



**RETNO WIDYANINGRUM, S.Si., M.Pd.** Lahir di Kota Reog Ponorogo pada tanggal 12 Oktober 1970. Penulis menikah dengan Ir. Supriyanto dan dari pernikahan tersebut dikarunia 2 orang putri/putra bernama Afifah Zaida Roshanda dan M. Fasya Brilliant Roshanda.

Pendidikan S-1 diselesaikan di Universitas Airlangga Surabaya pada Fakultas Matematika dan Ilmu pengetahuan Alam Jurusan Matematika yang selesai tahun 1995. Pada tahun 2004 menyelesaikan S-2 pada Program Pascasarjana Fakultas Pendidikan Jurusan Teknologi Pembelajaran di Universitas Adibwana Surabaya. Sejak tahun 2000 bergabung dengan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Ponorogo sebagai tenaga pengajar hingga sekarang.



Pengantar

Prof. H. Ahmad Sonhadji, KH., M.A., Ph.D.  
(Guru Besar Universitas Negeri Malang)

# **LANGKAH-LANGKAH MENGEMBANGKAN SILABUS**

Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007  
tentang Standar Proses

Penulis

**Dr. Basuki**  
**Retno Widyaningrum, M.Pd.**

Diterbitkan oleh

PUSTAKA FELICHA YOGYAKARTA

## LANGKAH-LANGKAH MENGEMBANGKAN SILABUS

© Dr. Basuki, Retno Widyaningrum, M.Pd.

x + 128 hlm ; 16 cm x 24 cm

ISBN 978-979-1795-67-8

Cetakan I , Oktober 2010

Cetakan II (Edisi Revisi) , Oktober 2011

Cetakan III, September 2012

Editor : Mukhlison Efendi, M.Pd.

Penata Letak : Zarwan

Desain Sampul : M. E. Suwignya

Copyright © 2012

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk dan cara apapun termasuk mengcopy tanpa izin tertulis dari Penerbit

Diterbitkan oleh:



Pustaka Felicha  
Jl. Ipda. Tut Harsono, Gg. Gading 04  
CTT. Depok Sleman Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 6697697  
e-mail: zephyrmedia@mail.com

## KATA SAMBUTAN PENULIS

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt. Yang telah memberikan bimbingan-Nya sehingga buku ini dapat terwujud. Kami menyadari sepenuhnya bahwa tanpa taufiq, hidayah, serta bimbingan-Nya tugas mulia ini tidak dapat terselesaikan dengan baik.

Buku ini disusun dengan tujuan agar dapat dijadikan pedoman bagi para trainer atau pelatih untuk membimbing guru dalam mengembangkan silabus di sekolahnya masing-masing. Oleh karena itu, buku panduan pengembangan silabus ini disajikan dengan lembar-lembar kerja beserta contohnya agar mudah dipahami oleh para guru.

Buku ini menyajikan petunjuk bagaimana menjabarkan KD menjadi indikator, merumuskan materi pokok/pembelajaran, menentukan kegiatan pembelajaran, menentukan sistem penilaian yang pas, menentukan alokasi waktu pembelajaran, dan sumber belajar. Oleh karena itu, dengan memelajari buku panduan ini diharapkan para guru dapat mengembangkannya dengan berbagai variasi yang dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi di sekolah masing-masing. Para guru juga diharapkan dapat memberikan evaluasi dan komentar serta masukan-masukan yang berarti, terutama jika buku ini masih kurang memadai.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi besar demi terwujudnya buku ini. Semoga buku panduan ini bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan nasional di Indonesia.

Ponorogo, September 2012

ttd

TIM PENULIS



# KATA PENGANTAR

Prof. H. Ahmad Sonhadji, KH., M.A., Ph.D.  
(Guru Besar Universitas Negeri Malang)

Berdasarkan ketentuan PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dan Permendiknas No. 22 tahun 2006 tentang standar isi, setiap satuan pendidikan atau sekolah/madrasah memiliki ruang gerak yang luas untuk melakukan modifikasi dan pengembangan kurikulum sesuai dengan keadaan, potensi, dan kebutuhan daerah, serta kondisi siswa. Untuk keperluan di atas, perlu adanya panduan cara mudah dan praktisi pendidikan khususnya guru dalam mengembangkan silabus yang merupakan salah satu dokumen kurikulum.

Kemampuan guru dalam menyusun silabus yang merupakan salah satu dokumen kurikulum adalah sebagai bukti pertanggungjawaban seorang guru yang professional, sebagaimana ditulis oleh Headington guru memiliki tiga tanggungjawab. First and foremost, accountable to their pupils. They are responsible for providing work which is interesting and challenging, maintaining pupils' involvement and helping them make progress in their learning. Secondly, teacher are accountable to parents, both legally and morally, for the educational development of their children. The most evident mechanism for this through the formal reporting channel and through the provision of information about pupils' progress whenever necessary. Thirdly, teacher are accountable to their fellow professionals, in and beyond the school, through the provision of accurate and appropriate information from which pupils educational progress can be tracked, measured and compared.

**Langkah-langkah Mengembangkan Silabus  
Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses**

Buku yang ditulis oleh Dr. Basuki, M. Ag & Retno Widyaningrum, M.Pd ini dapat dijadikan panduan peningkatan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya khususnya kepada siswa dan kedua orangtuanya serta masyarakat pengguna pendidikan.

Malang, September 2012

Ttd

Prof. H. Ahmad Sonhadji, KH., M.A., Ph.D.



# DAFTAR ISI

<b>KATA SAMBUTAN PENULIS .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR:</b>	
<b>PROF. H. AHMAD SONHADJI, KH., M.A., PH.D.....</b>	<b>vii — viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1 — 5</b>
<b>BAB 2 KONSEP DASAR SILABUS .....</b>	<b>7 — 12</b>
<b>BAB 3 LANGKAH-LANGKAH PENGEMBANGAN SILABUS ..</b>	<b>13 — 38</b>
<b>BAB 4 PENUTUP .....</b>	<b>39</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>40</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
01. Contoh Langkah-langkah Mengembangkan Silabus Mata Pelajaran Fiqih.....	41 — 68
02. Contoh Langkah-langkah Mengembangkan Silabus Mata Pelajaran IPA.....	69 — 92
02. Contoh Langkah-langkah Mengembangkan Silabus Mata Pelajaran Matematika.....	93 — 115
03. PERMENDIKNAS NO. 41 TAHUN 2007 tentang STANDAR PROSES.....	117 — 128



# BAB 1

## PENDAHULUAN

Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan salah satu standar yang harus dikembangkan adalah standar proses. Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan. Standar proses berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar proses ini berlaku untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah pada jalur formal, baik pada sistem paket maupun pada sistem kredit semester.

Standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Silabus sebagai acuan pengembangan RPP dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), serta panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam pelaksanaannya, pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah/ madrasah atau beberapa sekolah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) atau Pusat Kegiatan Guru (PKG), dan Dinas Pendidikan.

Pengembangan silabus disusun di bawah supervisi dinas kabupaten/kota yang bertanggung jawab di bidang pendidikan untuk SD dan SMP, dan dinas provinsi yang

bertanggung jawab di bidang pendidikan untuk SMA dan SMK, serta departemen yang menangani urusan pemerintahan di bidang agama untuk MI, MTs, MA, dan MAK.

Pada tataran realitas, gurulah garda terdepan dalam mewujudkan peserta didik yang berkualitas, baik secara akademis, keahlian, kematangan emosional, dan moral serta spiritual.<sup>1</sup> Dengan kata lain, gurulah yang menduduki posisi terdepan untuk mengantarkan peserta didik menjadi insan-insan belajar. Hal ini didasarkan pada alasan bahwa guru adalah garda terdepan dalam kegiatan dan sistem penjaminan mutu kegiatan pendidikan.<sup>2</sup>

Dalam mengembangkan silabus, setidaknya guru harus memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan kompetensi profesional.

**Pertama, kompetensi pedagogik** Berdasarkan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, kompetensi ini terdiri dari 10 (sepuluh) kompetensi inti yaitu (1) menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual;<sup>3</sup> (2) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik;<sup>4</sup> (3) mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu;<sup>5</sup> (4) menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik;<sup>6</sup> (5) memanfaatkan

- 
1. Kunandar, *Guru Profesional* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), 40.
  2. Edward Sallis, *Total Quality Management In Education* (New Jersey: Prentice-Hal, Inc, 1993), 35. Aan Komariah & Cepi Triatna, *Visionary Leadership: Menuju Sekolah Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 30.
  3. Kompetensi ini mencakup 4 indikator, yaitu: (1) memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, dan latar belakang sosial-budaya; (2) mengidentifikasi potensi peserta didik dalam berbagai bidang pengembangan; (3) mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik dalam berbagai bidang pengembangan; (4) mengidentifikasi kesulitan peserta didik dalam berbagai bidang pengembangan.
  4. Kompetensi ini mencakup 2 indikator, yaitu: (1) memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip bermain sambil belajar yang mendidik yang terkait dengan berbagai bidang pengembangan satuan pendidikan; (2) menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik bermain sambil belajar yang bersifat holistik, otentik, dan bermakna, yang terkait dengan berbagai bidang pengembangan di satuan pendidikan.
  5. Kompetensi ini mencakup 6 indikator, yaitu: (1) memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum; (2) menentukan tujuan kegiatan pengembangan yang mendidik; (3) menentukan kegiatan bermain sambil belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pengembangan; (4) memilih materi kegiatan pengembangan yang mendidik yaitu kegiatan bermain sambil belajar sesuai dengan tujuan pengembangan; (5) menyusun perencanaan semester, mingguan dan harian dalam berbagai kegiatan pengembangan; (6) mengembangkan indikator dan instrumen penilaian.
  6. Kompetensi ini mencakup 8 indikator, yaitu: (1) memahami prinsip-prinsip perancangan kegiatan pengembangan yang mendidik dan menyenangkan; (2) mengembangkan komponen-komponen rancangan kegiatan pengembangan yang mendidik dan

teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik; <sup>7</sup> (6) memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki; <sup>8</sup> (7) berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik; <sup>9</sup> (8) menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar; <sup>10</sup> (9) memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran; <sup>11</sup> (10) melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.<sup>12</sup>

**Kedua, kompetensi kepribadian.** Berdasarkan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, kompetensi ini terdiri

- 
- menyenangkan; (3) menyusun rancangan kegiatan pengembangan yang mendidik yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, maupun di luar kelas; (4) menerapkan kegiatan bermain yang bersifat holistik, otentik, dan bermakna; (5) menciptakan suasana bermain yang menyenangkan, inklusif, dan demokratis; (6) memanfaatkan media dan sumber belajar yang sesuai dengan pendekatan bermain sambil belajar; (7) menerapkan tahapan bermain anak dalam kegiatan pengembangan; (8) mengambil keputusan transaksional dalam kegiatan pengembangan sesuai dengan situasi yang berkembang
7. Kompetensi ini adalah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan yang mendidik.
  8. Kompetensi ini adalah menyediakan berbagai kegiatan bermain sambil belajar untuk mendorong peserta didik mengembangkan potensinya secara optimal termasuk kreativitasnya.
  9. Kompetensi ini mencakup 2 indikator, yaitu: (1) memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik dan santun, baik secara lisan maupun tulisan; (2) berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi pembelajaran yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik, (b) memberikan pertanyaan atau tugas sebagai undangan kepada peserta didik untuk merespons, (c) respons peserta didik, (d) reaksi guru terhadap respons peserta didik, dan seterusnya.
  10. Kompetensi ini mencakup 7 indikator, yaitu: (1) memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran; (2) menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran; (3) Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar; (4) mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar; (5) mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen; (6) menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan; (7) melakukan evaluasi proses dan hasil belajar
  11. Kompetensi ini mencakup 4 indikator, yaitu: (1) Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar; (2) Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan; (3) Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan; (4) Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
  12. Kompetensi ini mencakup 3 indikator, yaitu: (1) melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan; (2) memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan lima mata pelajaran; (3) melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

## Langkah-langkah Mengembangkan Silabus Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses

dari 5 (lima) kompetensi inti, yaitu (1) bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia;<sup>13</sup> (2) menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat;<sup>14</sup> (3) menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa;<sup>15</sup> (4) menunjukkan etos kerja, tanggungjawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri;<sup>16</sup> (5) menjunjung tinggi kode etik profesi guru.<sup>17</sup>

**Ketiga, kompetensi sosial.** Berdasarkan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, kompetensi ini terdiri dari 4 (empat) kompetensi inti, yaitu (1) bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi;<sup>18</sup> (2) berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat;<sup>19</sup> (3) beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki

- 
13. Kompetensi ini mencakup 2 indikator, yaitu (1) menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat-istiadat, daerah asal, dan gender; (2) bersikap sesuai dengan norma agama yang dianut, hukum dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat, serta kebudayaan nasional Indonesia yang beragam.
  14. Kompetensi ini mencakup 3 indikator, yaitu (1) Berperilaku jujur, tegas, dan manusiawi; (2) berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia; (3) berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat di sekitarnya.
  15. Kompetensi ini mencakup 2 indikator, yaitu: (1) menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil; (2) menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa.
  16. Kompetensi ini mencakup 3 indikator, yaitu (1) menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi; (2) bangga menjadi guru dan percaya pada diri sendiri; (3) bekerja mandiri secara profesional.
  17. Kompetensi ini mencakup 3 indikator, yaitu: (1) Memahami kode etik profesi guru; (2) Menerapkan kode etik profesi guru; (3) Berperilaku sesuai dengan kode etik guru.
  18. Kompetensi ini mencakup 2 indikator, yaitu: (1) bersikap inklusif dan objektif terhadap peserta didik, teman sejawat dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran; (2) tidak bersikap diskriminatif terhadap peserta didik, teman sejawat, orang tua peserta didik dan lingkungan sekolah karena perbedaan agama, suku, jenis kelamin, latar belakang keluarga, dan status sosial-ekonomi.
  19. Kompetensi ini mencakup 3 indikator, yaitu: (1) berkomunikasi dengan teman sejawat dan komunitas ilmiah lainnya secara santun, empatik dan efektif; (2) berkomunikasi dengan orang tua peserta didik dan masyarakat secara santun, empatik, dan efektif tentang program pembelajaran dan kemajuan peserta didik; (3) mengikutsertakan orang tua peserta didik dan masyarakat dalam program pembelajaran dan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik

keragaman sosial budaya;<sup>20</sup> (4) berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.<sup>21</sup>

**Keempat, kompetensi profesional.** Berdasarkan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007, ditetapkan bahwa kompetensi ini meliputi: (1) menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung;<sup>22</sup> (2) menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran pengembangan yang diampu;<sup>23</sup> (3) mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif;<sup>24</sup> (4) mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan;<sup>25</sup> (5) memanfaatkan TIK untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.<sup>26</sup>

- 
20. Kompetensi ini mencakup 2 indikator, yaitu: (1) beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja dalam rangka meningkatkan efektivitas sebagai pendidik, termasuk memahami bahasa daerah setempat; (2) melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di daerah yang bersangkutan.
  21. Kompetensi ini mencakup 2 indikator, yaitu: (1) berkomunikasi dengan teman sejawat, profesi ilmiah, dan komunitas ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan; (2) mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran kepada komunitas profesi sendiri secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.
  22. Kompetensi ini mencakup 3 indikator, yaitu: (1) menguasai konsep dasar matematika, sains, bahasa, pengetahuan sosial, agama, seni, pendidikan jasmani, kesehatan dan gizi sebagai sarana pengembangan untuk setiap bidang pengembangan peserta didik; (2) menguasai penggunaan berbagai alat permainan untuk mengembangkan aspek fisik, kognitif, sosial-emosional, nilai moral, sosial budaya, dan bahasa; (3) menguasai berbagai permainan anak
  23. Kompetensi ini mencakup 3 indikator, yaitu: (1) memahami kemampuan peserta didik dalam setiap bidang pengembangan; (2) memahami kemajuan anak dalam setiap bidang pengembangan; (3) memahami tujuan setiap kegiatan pengembangan.
  24. Kompetensi ini mencakup 2 indikator, yaitu: (1) memilih materi bidang pengembangan yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik; (2) mengolah materi bidang pengembangan secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik
  25. Kompetensi ini mencakup 4 indikator, yaitu: (1) melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus; (2) memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan; (3) melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan; (4) mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.
  26. Kompetensi ini mencakup 2 indikator, yaitu: (1) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi; (2) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.





# BAB 2

## KONSEP DASAR SILABUS

### A. Pengertian Silabus

Silabus merupakan produk utama dari pengembangan kurikulum sebagai suatu rencana tertulis pada suatu satuan pendidikan yang harus memiliki keterkaitan dengan produk pengembangan kurikulum lainnya, yaitu proses pembelajaran. Silabus dapat dikatakan sebagai kurikulum ideal (*ideal/potential curriculum*), sedangkan proses pembelajaran merupakan kurikulum aktual (*actual/real curriculum*).<sup>1</sup>

Silabus juga merupakan hasil atau produk pengembangan disain pembelajaran, seperti Pola Dasar Kegiatan Belajar Mengajar (PDKBM) dan Garis-garis Besar Program Pembelajaran (GBPP). Dalam silabus tersebut memuat komponen-komponen minimal dari kurikulum satuan pendidikan. Untuk mengadakan pengkajian terhadap kurikulum yang sedang dilaksanakan pada suatu satuan pendidikan, bisa dilakukan melalui penelaahan silabus yang telah dikembangkan dan diberlakukan. Dari pengkajian terhadap silabus bisa memberikan berbagai informasi, di antaranya dapat dilihat apakah kurikulum sebagai suatu teori telah diterjemahkan dengan baik. Melalui silabus dapat ditelaah standar kompetensi dan kompetensi yang akan dicapai, materi yang akan dikembangkan, proses yang diharapkan terjadi, serta bagaimana cara mengukur keberhasilan belajar. Dari silabus juga akan tampak apakah hubungan antara satu komponen dengan komponen lainnya harmonis atau tidak. Karena itu kedudukan silabus dalam telaah kurikulum tingkat satuan pendidikan sangatlah penting.

---

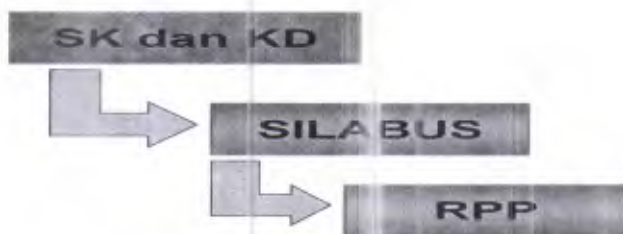
1. Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, *Pengembangan Silabus Dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Ktsp*, 2008, h. 5

## Langkah-langkah Mengembangkan Silabus Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses

Silabus merupakan salah satu tahapan dalam pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan, khususnya untuk menjawab "apa yang harus dipelajari?", juga merupakan penjabaran lebih lanjut tentang pokok-pokok program dalam satu mata pelajaran yang diturunkan dari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan ke dalam indikator, materi, kegiatan pembelajaran, sistem penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar, sebagaimana terlihat dalam gambar skema berikut:



Silabus pada dasarnya merupakan program yang bersifat makro yang harus dijabarkan lagi ke dalam program-program pembelajaran yang lebih rinci, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Silabus merupakan program yang dilaksanakan untuk jangka waktu yang cukup panjang (satu semester), menjadi acuan dalam mengembangkan RPP yang merupakan program untuk jangka waktu yang lebih singkat, sebagaimana dalam gambar skema berikut:



## B. Landasan Yuridis Pengembangan Silabus

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 17 ayat (2). "Sekolah dan komite sekolah, atau madrasah

dan komite madrasah, mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabusnya berdasarkan kerangka dasar kurikulum dan standar kompetensi lulusan, di bawah supervisi dinas kabupaten/kota yang bertanggung jawab di bidang pendidikan untuk SD, SMP, SMA, dan SMK, dan departemen yang menangani urusan pemerintahan di bidang agama untuk MI, MTs, MA, dan MAK”

2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 20. “Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar”
3. Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah ditetapkan bahwa “Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar”

### C. Manfaat Silabus

Dengan memperhatikan beberapa pengertian di atas, pada dasarnya silabus merupakan acuan utama dalam suatu kegiatan pembelajaran. Beberapa manfaat dari silabus ini, di antaranya:

1. Sebagai pedoman/acuan bagi pengembangan pembelajaran lebih lanjut, yaitu dalam penyusunan RPP, pengelolaan kegiatan pembelajaran, penyediaan sumber belajar, dan pengembangan sistem penilaian.
2. Memberikan gambaran mengenai pokok-pokok program yang akan dicapai dalam suatu mata pelajaran.
3. Sebagai ukuran dalam melakukan penilaian keberhasilan suatu program pembelajaran.
4. Dokumentasi tertulis (*written document*) sebagai akuntabilitas suatu program pembelajaran.

### D. Prinsip Pengembangan Silabus

Dalam pengembangan silabus perlu dipertimbangkan beberapa prinsip. Prinsip tersebut merupakan kaidah yang akan menjiwai pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan. Terdapat beberapa prinsip yang harus dijadikan dasar dalam

## Langkah-langkah Mengembangkan Silabus Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses

pengembangan silabus ini, yaitu: ilmiah, relevan, sistematis, konsisten, memadai/*adequate*, aktual/kontekstual, fleksibel, dan menyeluruh.

Penjelasan dari prinsip-prinsip tersebut yaitu:

1. **Ilmiah**, maksudnya bahwa keseluruhan materi dan kegiatan yang menjadi muatan dalam silabus harus benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan. Mengingat silabus berisikan garis-garis besar isi/materi pembelajaran yang akan dipelajari siswa, maka materi/isi pembelajaran tersebut harus memenuhi kebenaran ilmiah. Untuk itu dalam penyusunan silabus disarankan melibatkan ahli bidang keilmuan masing-masing mata pelajaran agar materi pembelajaran tersebut memiliki validitas yang tinggi.
2. **Relevan**, maksudnya bahwa cakupan, kedalaman, tingkat kesukaran dan urutan penyajian materi dalam silabus harus sesuai dengan tingkat perkembangan fisik, intelektual, sosial, emosional, dan spritual peserta didik.
3. **Sistematis**, maksudnya bahwa komponen-komponen dalam silabus harus saling berhubungan secara fungsional dalam mencapai kompetensi. Silabus pada dasarnya merupakan suatu sistem, oleh karena itu dalam penyusunannya harus dilakukan secara sistematis.
4. **Konsisten**, maksudnya bahwa dalam silabus harus nampak hubungan yang konsisten (ajeg, taat asas) antara kompetensi dasar, indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian.
5. **Memadai**, maksudnya bahwa cakupan indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian cukup memadai untuk menunjang pencapaian kompetensi dasar yang pada akhirnya mencapai standar kompetensi.
6. **Aktual dan Kontekstual**, maksudnya bahwa cakupan indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian memperhatikan perkembangan ilmu, teknologi, dan seni mutakhir dalam kehidupan nyata, dan peristiwa yang terjadi.
7. **Fleksibel**, maksudnya bahwa keseluruhan komponen silabus dapat mengakomodasi keragaman peserta didik, pendidik, serta dinamika perubahan yang terjadi di sekolah dan tuntutan masyarakat.
8. **Menyeluruh**, maksudnya bahwa komponen silabus mencakup keseluruhan ranah kompetensi (kognitif, afektif, psikomotor).

## E. Pengorganisasian dan Tatalaksana Tim Pengembang Silabus

Berdasarkan apa yang tertulis dalam panduan penyusunan KTSP, pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah

sekolah atau beberapa sekolah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) atau Pusat Kegiatan Guru (PKG), dan Dinas Pendidikan.

Secara lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Silabus dapat disusun secara mandiri oleh guru apabila guru yang bersangkutan mampu mengenali karakteristik siswa, kondisi sekolah dan lingkungannya. Selain itu, guru juga harus sudah memahami dengan benar langkah-langkah mengembangkan silabus.
2. Apabila guru mata pelajaran karena sesuatu hal belum dapat melaksanakan pengembangan silabus secara mandiri, maka pihak sekolah dapat mengusahakan untuk membentuk kelompok guru mata pelajaran untuk mengembangkan silabus yang akan digunakan oleh sekolah tersebut.
3. Di SMK, IPS terpadu disusun secara bersama oleh guru yang terkait.
4. Sekolah yang belum mampu mengembangkan silabus secara mandiri, sebaiknya bergabung dengan sekolah-sekolah lain melalui forum MGMP/ PKG untuk bersama-sama mengembangkan silabus yang akan digunakan oleh sekolah-sekolah dalam lingkup MGMP/PKG setempat.
5. Dinas Pendidikan setempat dapat memfasilitasi penyusunan silabus dengan membentuk sebuah tim yang terdiri dari para guru berpengalaman di bidangnya masing-masing.

Agar silabus dapat tersusun dengan baik, dibutuhkan tim kerja yang memadai dan memiliki beberapa kapabilitas. Sebaiknya dalam tim kerja tersebut tersedia ahli kurikulum, ahli mata pelajaran, ahli disain pembelajaran, ahli evaluasi, dan ahli lainnya yang diperlukan. Selanjutnya, perlu juga ditetapkan struktur organisasi dan tatalaksana tim pengembang silabus tersebut.

## F. Prosedur Pengembangan Silabus

Untuk memperoleh silabus yang berkualitas dan sesuai dengan prinsip-prinsip sebagaimana telah diuraikan di atas, diperlukan prosedur pengembangan silabus yang tepat. Prosedur pengembangan silabus yang disarankan yaitu melalui tahapan: perancangan, validasi, pengesahan, sosialisasi, pelaksanaan, dan evaluasi. Secara singkat, prosedur pengembangan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. **Perancangan (*Design*)**. Tahap ini diawali dengan kegiatan mengidentifikasi standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat dalam standar isi, dilanjutkan dengan menetapkan materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, jenis penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang diperlukan. Produk dari tahap ini yaitu berupa draf

**Langkah-langkah Mengembangkan Silabus**  
Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses

awal silabus untuk setiap mata pelajaran (disarankan dalam bentuk matriks agar memudahkan dalam melihat hubungan antar komponen).

2. **Validasi.** Tahap ini dilakukan untuk mengetahui apakah draf awal silabus yang telah disusun itu sudah tepat atau masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan lebih lanjut, baik berkenaan dengan ruang lingkup, urutan penyajian, substansi materi pokok, maupun cakupan isi dalam komponen-komponen silabus yang lainnya. Tahap validasi bisa dilakukan dengan cara meminta tanggapan dari pihak-pihak yang dianggap memiliki keahlian untuk itu, seperti ahli disiplin keilmuan mata pelajaran. Apabila setelah dilakukan validasi ternyata masih banyak hal yang perlu diperbaiki, maka sebaiknya secepatnya dilakukan penyempurnaan atau perancangan ulang sampai diperoleh silabus yang siap diimplementasikan. Hal ini terutama sekali apabila silabus itu dikembangkan oleh suatu tim yang dibentuk dari perwakilan beberapa sekolah yang hasilnya akan dijadikan acuan oleh guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.
3. **Pengesahan.** Tahap ini dilakukan sebelum silabus final diimplementasikan dengan tujuan agar memperoleh pengesahan dari pihak yang dianggap kompeten. Tahap pengesahan ini merupakan pertanda bahwa silabus tersebut secara resmi sudah bisa dijadikan pedoman oleh guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, dan penilaian.
4. **Sosialisasi.** Tahap ini dilakukan terutama apabila silabus dikembangkan pada level yang lebih luas dan dilakukan oleh tim yang secara khusus dibentuk dan dipercaya untuk mengembangkannya. Silabus final yang dihasilkan dan telah disahkan perlu disosialisasikan secara benar dan tepat kepada guru sebagai pelaksana kurikulum.
5. **Pelaksanaan.** Tahap ini merupakan kulminasi dari tahap-tahap sebelumnya yang diawali dengan kegiatan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran sampai dengan pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.
6. **Evaluasi.** Tahap ini dilakukan untuk mengetahui apakah silabus yang telah dikembangkan itu mencapai sarannya atau sebaliknya. Dari hasil evaluasi ini dapat diketahui sampai dimana tingkat ketepatan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Dengan demikian, silabus dapat segera diperbaiki dan disempurnakan.



## Langkah-Langkah Pengembangan Silabus

Sebelum mengembangkan silabus setiap mata pelajaran, KKG/MGMP harus mengkaji dan mengidentifikasi terlebih dahulu SK dan KD sebagaimana telah ditetapkan dalam Permendiknas No. 22 tahun 2006	
Langkah Pertama	Mengisi identitas mata pelajaran pada kolom <b>Lembar Kerja-1</b>
Langkah Kedua	Menulis SK dan KD pada kolom <b>Lembar Kerja-1</b> . SK ditulis dengan memberi nomor satu digit dan KD ditulis dengan memberi nomor dua digit sesuai dengan nomor yang telah ditetapkan dalam Permendiknas no. 22 tahun 2006
Langkah Ketiga	Mengembangkan KD menjadi sejumlah Indikator, dengan beberapa tahapan sebagai berikut:
	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan analisis KD yang akan dikembangkan menjadi sejumlah indikator. Analisis KD bisa mencakup salah satu dari tiga aspek, atau dua aspek, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Untuk mempermudah melakukan analisis KD, gunakan <b>Lembar Kerja – 2</b></li><li>2. Memilih KKO (Kata Kerja Operasional) yang sesuai dengan masing-masing aspek untuk merumuskan Indikator sementara, Untuk mempermudah merumuskan indikator sementara, gunakan <b>Lembar Kerja – 3</b></li><li>3. Mengurutkan semua indikator yang ditulis pada <b>Lembar Kerja - 3</b> berdasarkan logika dan tingkat kompleksitas masing-masing indikator dengan memberikan nomor tiga digit pada kolom <b>Lembar Kerja – 4</b></li><li>4. Semua rumusan indikator pada <b>Lembar Kerja - 4</b> yang telah diberi nomor tiga digit, disalin dan dicopy ke dalam kolom <b>lembar kerja – 1</b></li></ol>
Langkah Keempat	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengidentifikasi materi yang akan dipelajari untuk setiap indikator. Materi tersebut meliputi materi pokok bahasan dan sub pokok bahasan. Untuk mengidentifikasi materi, gunakan <b>Lembar Kerja – 5</b></li><li>2. Semua Pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang telah diidentifikasi pada <b>Lembar Kerja – 5</b>, disalin dan dicopy ke dalam kolom <b>Lembar Kerja - 1</b></li></ol>



Langkah Kelima	Langkah-langkah mengembangkan Kegiatan Pembelajaran Aktif 1. Menentukan strategi active learning yang sesuai dengan indikator dan karakteristik materi yang akan dipelajari 2. Menentukan sumber/bahan/alat yang akan digunakan atau dimanfaatkan selama kegiatan pembelajaran 3. Mendeskripsikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran aktif . Deskripsi kegiatan pembelajaran dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari dan sumber/bahan/alat yang akan digunakan. Untuk mempermudah mendeskripsikan kegiatan pembelajaran aktif gunakan <b>Lembar Kerja - 6</b> 4. Deskripsi kegiatan pembelajaran yang telah dirumuskan pada <b>Lembar Kerja- 6</b> , disalin dan dicopy ke dalam kolom <b>Lembar Kerja -1</b>
Langkah Keenam	Menentukan bentuk dan jenis penilaian yang akan digunakan untuk mengukur ketercapaian masing-masing indikator ( <b>Gunakan Lembar Kerja 7</b> ). Bentuk dan jenis penilaian yang telah ditentukan ditulis langsung pada kolom penilaian yang ada <b>Lembar Kerja -1</b>
Langkah Ketujuh	Menentukan alokasi waktu yang akan dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran per.KD. Alokasi waktu yang telah ditentukan ditulis langsung pada kolom penilaian yang ada <b>Lembar Kerja -1 (Gunakan Lembar Kerja 8)</b>
Langkah Kedelapan	Sumber/bahan/alat yang telah ditentukan pada <b>Lembar Kerja – 6</b> , disalin dan dicopy ke dalam dalam <b>Lembar Kerja -1 (Gunakan Lembar Kerja 9)</b>

## Penjelasan Identifikasi SK dan KD

Para pengembang silabus harus mengkaji serta mengidentifikasi secara teliti standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran dengan memperhatikan (1) Urutan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu dan/atau tingkat kesulitan materi, tidak harus selalu sesuai dengan urutan yang ada dalam standar isi; (2) Keterkaitan antara standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam mata pelajaran; dan (3) Keterkaitan antara standar kompetensi dan kompetensi dasar antarmata pelajaran. Oleh karena itu sebelum mengembangkan silabus perlu dilakukan terlebih dahulu IDENTIFIKASI STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR

Langkah-langkah Mengembangkan Silabus  
Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses

**CONTOH LEMBAR IDENTIFIKASI SK DAN KD**

Nama Madrasah : \_\_\_\_\_  
Mata Pelajaran : \_\_\_\_\_  
Kelas : \_\_\_\_\_

Semester	Standar Kompetensi (SK)	Kompetensi Dasar (KD)	Beban Belajar			Keterkaitan dengan SK/KD dalam satu mata pelajaran pada semester yang sama atau berbeda	Keterkaitan dengan SK/ KD Lintas Mata Pelajaran
			Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Mandiri Tidak Terstruktur		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I							
II							



## Penjelasan Langkah Kedua

Menulis SK dan KD pada kolom Lembar Kerja 1. SK ditulis dengan memberi nomor satu digit dan KD ditulis dengan memberi nomor dua digit sesuai dengan nomor yang telah ditetapkan dalam Permendiknas no. 22 tahun 2006

**Standar Kompetensi** pada dasarnya merupakan kualifikasi kemampuan minimal siswa yang menggambarkan penguasaan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap tingkat dan/atau semester untuk mata pelajaran tertentu.

**Kompetensi Dasar** merupakan sejumlah kemampuan yang harus dikuasai siswa dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi. Standar kompetensi dan kompetensi dasar ini berlaku secara nasional, ditetapkan melalui Permendiknas Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi.

## Penjelasan Langkah Ketiga

Mengembangkan KD menjadi sejumlah Indikator, dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Melakukan analisis KD yang akan dikembangkan menjadi sejumlah indikator. Analisis KD bisa mencakup salah satu dari tiga aspek, atau dua aspek, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Untuk mempermudah melakukan analisis KD, gunakan Lembar Kerja - 2

### LEMBAR KERJA -2

Kompetensi Dasar	Pengetahuan apa sajakah yang harus diketahui siswa?	Keterampilan apa sajakah yang harus dapat ditunjukkan siswa? (produk)	Apa yang harus bisa dipertagakan siswa? (kinerja)	Sikap apa/perilaku apa sajakah yang harus dimiliki siswa?
	Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	

NB : Tidak semua kompetensi memuat jawaban untuk semua aspek. Hal ini turut ditentukan oleh jenis kompetensi dasarnya. Jika kompetensi dasar bersifat kognitif, sudah pasti rincian tandanya pun cenderung kognitif.

2. Memilih KKO (Kata Kerja Operasional) yang sesuai dengan masing-masing aspek untuk merumuskan Indikator sementara, Untuk mempermudah merumuskan indikator sementara, gunakan Lembar Kerja - 3

**LEMBAR KERJA -3**

Kata Kerja Operasional	Aspek pengetahuan atau ketrampilan atau sikap yang harus dimiliki oleh siswa

**Daftar Kata Kerja Operasional Aspek Kognitif.**

Pengertian	Pemahaman	Penerapan	Analisis	Sintesis	Penilaian
Mengutip	Memperkirakan	Mengugaskan	Menganalisis	Mengabstraksi	Membandingkan
Menyebutkan	Menjelaskan	Mengurutkan	Mengaudit	Mengatur	Menyimpulkan
Menjelaskan	Mengkategorikan	Menentukan	Memecah	Menganimasi	Menilai
Menggambar	Mencirikan	Menerapkan	Menegaskan	Mengumpulkan	Mengarahkan
Membilang	Merinci	Menyesuaikan	Mendeteksi	Mengkategorikan	Mengkritik
Mengidentifikasi	Mengasosiasikan	Mengkalukulasi	Mendiagnosis	Mengkode	Menimbang
Mendaftar	Membandingkan	Memodifikasi	Menyeleksi	Mengombinasikan	Memutuskan
Menunjukkan	Menghitung	Mengklasifikasi	Memerinci	Menyusun	Memisahkan
Memberi label	Mengkontraskan	Menghitung	Menominasikan	Mengarang	Memprediksi
Memberi indek	Mengubah	Membangun	Mendiagramkan	Membangun	Memperjelas
Memasangkan	Mempertahankan	Mengurutkan	Megorelasikan	Menanggulangi	Mengugaskan
Menamai	Menguraikan	Membiasakan	Merasionalkan	Menghubungkan	Menafsirkan
Menandai	Menjalin	Mencegah	Menguji	Menciptakan	Mempertahankan
Menbaca	Membedakan	Menentukan	Mencerahkan	Mengkreasikan	Merinci
Menyadari	Mendiskusikan	Menggambarakan	Menjelajah	Mengoreksi	Mengukur
Menghafal	Menggali	Menggunakan	Membagakan	Merancang	Merangkum
Meniru	Mencontohkan	Menilai	Menyimpulkan	Merencanakan	Membuktikan
Mencatat	Menerangkan	Melatih	Menemukan	Mendikte	Memvalidasi
Mengulang	Mengemukakan	Menggali	Menelaah	Meningkatkan	Mengetes
Mereproduksi	Mempolakan	Mengemukakan	Memaksimalkan	Memperjelas	Mendukung
Meninjau	Memperluas	Mengadaptasi	Memerintahkan	Memfasilitasi	Memilih
Memilih	Menyimpulkan	Mengoperasikan	Mengedit	Membentuk	Memproyeksi
Menyatakan	Meramalkan	Mengkonsepkan	Mengaitkan	Merumuskan	
Mempelajari	Merangkum	Melaksanakan	Memilih	Menggeneralisasi	
Mentabulasi	Menjabarkan	Memproses	Mengukur	Menggabungkan	
Memberi kode		Mengaitkan	Melatih	Memadukan	
Mnelusi		Mensimulasikan	Menstranfer	Membatas	
Menulis		Memecahkan		Mereparasi	
		Melakukan		Menampilkan	
		Mentabulasi		Menyiapkan Mem-	
		Menyusun		produksi	
		Memproses		Merangkum	
		Meramalkan		Merekonstruksi	

**Langkah-langkah Mengembangkan Silabus**  
 Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses

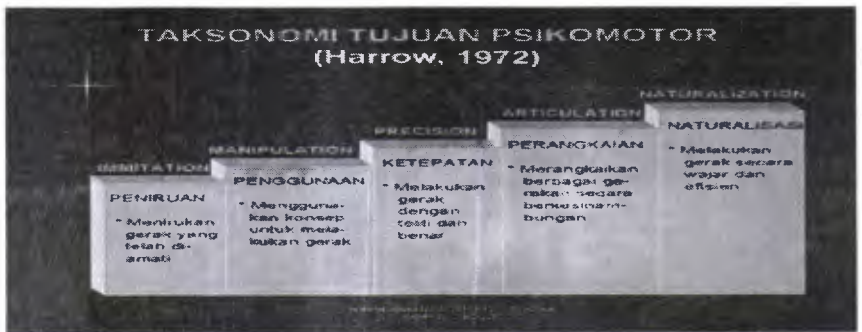
Taksonomi Bloom (1956) sangat terkenal di Indonesia, bahkan tampaknya yang paling terkenal dibandingkan dengan taksonomi lainnya. Taksonomi Bloom mengelompokkan tujuan pembelajaran aspek kognitif ke dalam enam kategori. Keenam kategori ini mencakup kompetensi keterampilan intelektual yang sederhana (tingkat pengetahuan) sampai dengan yang paling kompleks (tingkat evaluasi). Keenam kategori ini diasumsikan bersifat hierarkis, yang berarti tujuan pada level yang tinggi dapat dicapai hanya apabila tujuan pada level yang lebih rendah telah dikuasai. Berikut adalah hierarkis kata kerja operasional tujuan pembelajaran aspek kognitif menurut Bloom (1956)



**Daftar Kata Kerja Operasional Aspek Psikomotor**

Periuan	Manupulasi	Akulasi	Pengalamiahn
Mengaktifkan	Mengoreksi	Mengalihkan	Mengalihkan
Menyesuaikan	Mendemonstrasikan	Menggantikan	Mempertajam
Menggabungkan	Merancang	Mengutar	Membentuk
Melamar	Memilih	Mengirim	Memadankan
Mengatur	Melatih	Mengindahkan	Menggunakan
Mengumpulkan	Memperbaiki	Mendorong	Memulai
Menimbang	Mengidentifikasi	Mengarik	Menyetir
Memperkecil	Mengisi	Mengproduksi	Menjeniskan
Membangun	Menempatkan	Mengampur	Menempel
Mengubah	Membuat	Mengoperasikan	Menseketsa
Membersihkan	Memanipulasi	Mengampur	Memadankan
Memosisikan	Mereparasi	Mengemas	Melonggarkan
Mengkontruksi	Mencampur	Mengbungkus	Menimbang

Tujuan pembelajaran aspek psikomotor dikembangkan oleh Harrow (1972). Taksonomi Harrow ini juga menyusun tujuan psikomotor secara hierarkis ke dalam lima tingkat, meniru sebagai yang paling sederhana dan naturalisasi sebagai yang paling kompleks. Berikut adalah hierarkis kata kerja operasional tujuan pembelajaran aspek psikomotor menurut Harrow (1972).



### Daftar Kata Kerja Operasional Aspek Afektif.

Menerima	Menanggapi	Menilai	Mengelola	Menghayati
Memilih	Menjawab	Mengasumsikan	Menganut	Mengubah perilaku
Mempertanyakan	Membantu	Meyakini	Mengubah	Berakhlak mulia
Mengikuti	Mengajukan	Melengkapi	Menata	Mempengaruhi
Memberi	Mengompromikan	Meyakinkan	Mengklasifikasikan	Mendengarkan
Menganut	Menyenanghi	Memperjelas	Mengombinasikan	Mengkualifikasi
Mematuhi	Menyambut	Memprakarsai	Mempertahankan	Melayani
Meminati	Mendukung	Mengimani	Membangun	Menunjukkan
	Menyetujui	Mengundang	Membentuk	Membuktikan
	Menampilkan	Menggabungkan	pendapat	Memecahkan
	Melaporkan	Memperjelas	Memadukan	
	Memilih	Mengusulkan	Mengelola	
	Mengatakan	Menekankan	Menegosiasi	
	Memilah	Menyumbang	Merembuk	
	Menolak			

Krathwohl, Bloom dan Masia (1964) mengembangkan taksonomi tujuan yang berorientasikan kepada perasaan atau afektif. Taksonomi ini menggambarkan proses seseorang di dalam mengenali dan mengadopsi suatu nilai dan sikap tertentu yang menjadi pedoman baginya dalam bertingkahtlaku. Krathwohl mengelompokkan tujuan afektif ke dalam 5 kelompok. Berikut adalah hierarkis kata kerja operasional tujuan pembelajaran aspek afektif yang dikembangkan oleh Krathwohl, Bloom dan Masia (1964)

Langkah-langkah Mengembangkan Silabus  
 Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses



3. Mengurutkan semua indikator yang ditulis pada Lembar Kerja - 3 berdasarkan logika dan tingkat kompleksitas masing-masing indikator dengan memberikan nomor tiga digit pada kolom Lembar Kerja - 4

**LEMBAR KERJA -4**

Rumusan Indikator Sementara	Urutan Nomor Indikator

4. Semua rumusan indikator pada Lembar Kerja - 4 yang telah diberi nomor tiga digit, disalin dan dicopy ke dalam kolom lembar kerja - 1



## Penjelasan Langkah Keempat

Materi adalah segala sesuatu yang hendak dipelajari dan dikuasai siswa , baik berupa pengetahuan, ketrampilan maupun sikap melalui kegiatan pembelajaran. Langkah pengembangan materi ditujukan untuk menentukan keluasan dan kedalaman materi, sehingga dapat dijadikan acuan bagi guru dalam merancang pembelajaran.

Identifikasi materi setiap indikator meliputi materi pokok bahasan dan sub pokok bahasan.

Untuk mengidentifikasi materi, gunakan Lembar Kerja – 5

### LEMBAR KERJA -5

Nomor Indikator	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan

Semua Pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang telah diidentifikasi pada Lembar Kerja – 5, disalin dan dicopy ke dalam kolom Lembar Kerja - 1

## Penjelasan Langkah Kelima

Langkah-langkah mengembangkan Kegiatan Pembelajaran Aktif

1. Menentukan strategi active learning yang sesuai dengan indikator dan karakteristik materi yang akan dipelajari
2. Menentukan sumber/bahan/alat yang akan digunakan atau dimanfaatkan selama kegiatan pembelajaran
3. Mendeskripsikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran aktif. Deskripsi kegiatan pembelajaran dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari dan sumber/bahan/alat yang akan digunakan. Untuk mempermudah mendeskripsikan kegiatan pembelajaran aktif gunakan Lembar Kerja – 6

### LEMBAR KERJA -6

Nomor Indikator	
Pokok bahasan/Sub Pokok Bahasan	
Nama Strategi yang akan digunakan	
Sumber/Bahan/Alat yang dimanfaatkan	
Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Aktif	

4. Deskripsi kegiatan pembelajaran yang telah dirumuskan pada Lembar Kerja- 6 , disalin dan dicopy ke dalam kolom Lembar Kerja -1

Kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk/pola umum kegiatan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran ini dapat berupa kegiatan tatap muka maupun bukan tatap muka.

Kegiatan tatap muka, berupa kegiatan pembelajaran dalam bentuk interaksi langsung antara guru dengan siswa (ceramah, tanya jawab, diskusi, dll)

Kegiatan non tatap muka, berupa kegiatan pembelajaran yang bukan interaksi langsung guru-siswa (mendemonstrasikan, mempraktikkan, mengukur, mensimulasikan, mengadakan eksperimen, mengaplikasikan, menganalisis, menemukan, mengamati, meneliti, menelaah), kegiatan pembelajaran kontekstual, dan kegiatan pembelajaran kecakapan hidup.

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar. Kegiatan pembelajaran yang dimaksud dapat terwujud melalui penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik. Kegiatan pembelajaran merupakan aktivitas belajar baik di dalam maupun di luar kelas. Kegiatan pembelajaran memuat kecakapan hidup yang perlu dikuasai peserta didik.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut.

- Kegiatan pembelajaran disusun untuk memberikan bantuan kepada para pendidik, khususnya guru, agar dapat melaksanakan proses pembelajaran secara profesional.
- Kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik secara berurutan untuk mencapai kompetensi dasar.
- Penentuan urutan kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan hierarki konsep materi pembelajaran.
- Rumusan pernyataan dalam kegiatan pembelajaran minimal mengandung dua unsur penciri yang mencerminkan pengelolaan pengalaman belajar siswa, yaitu kegiatan siswa dan materi.

Berikut adalah langkah-langkah kegiatan pembelajaran aktif sebagaimana telah dirumuskan oleh Mel Silberman, *Active Learning: 101 Strategies To Teach Any Subject*)

### 1. INQUIRING MINDS WANT TO KNOW

- ⇒ Guru membuat pertanyaan terkait dengan apa akan disampaikan kepada siswa/siswi
- ⇒ Siswa/siswi memberikan jawaban secara individu atau kelompok
- ⇒ Guru menampung jawaban siswa sebagai jembatan materi yang akan disampaikan

### 2. ACTIVE KNOWLEDGE SHARING

- ⇒ Guru membuat pertanyaan terkait dengan apa akan disampaikan kepada mahasiswa
- ⇒ Siswa/siswi memberikan jawaban secara individu
- ⇒ Siswa/siswi melakukan sharing pendapat dengan siswa/siswi lain
- ⇒ Guru memberikan klarifikasi dan penguatan terkait dengan topik yang akan disampaikan

### 3. LEARNING STARTS WITH A QUESTION

- ⇒ Memilih bacaan, dibagi ke peserta
- ⇒ Meminta peserta mempelajari bacaan sendirian atau dengan teman
- ⇒ Meminta peserta memberi tanda bagian bacaan yang tidak dipahami
- ⇒ Peserta menulis pertanyaan tentang materi yang dibaca
- ⇒ Mengumpulkan pertanyaan yang telah ditulis peserta
- ⇒ Menyampaikan pembelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut

### 4. GROUP RESUME

- ⇒ Guru membagi peserta ke dalam beberapa kelompok sesuai dengan topik-topik yang akan disampaikan
- ⇒ Guru membagikan materi pada masing-masing kelompok sesuai dengan topik-topik yang akan disampaikan
- ⇒ Guru membagikan kertas plano dan spidol pada masing-masing kelompok untuk menulis hasil diskusi
- ⇒ Masing-masing kelompok melakukan diskusi dan menulis hasil rangkumannya di atas kertas plano dengan spidol dan menempelnya di atas dinding
- ⇒ Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil rangkumannya di depan kelas
- ⇒ Guru memberikan klarifikasi

## 5. INFORMATION SEARCH

- ⇒ Buatlah beberapa pertanyaan yang dapat dijawab dengan mencari informasi yang dapat ditemukan dalam bahan-bahan sumber yang bisa diakses siswa, seperti ; hands out, dokumen, buku teks, informasi dari internet, dll).
- ⇒ Bagikan pertanyaan-pertanyaan tersebut kepada siswa
- ⇒ Minta siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan secara individual atau kelompok
- ⇒ Beri komentar atas jawaban yang diberikan siswa . kembangkan jawaban untuk memperluas stop pembahasan

## 6. THE POWER OF TWO

- ⇒ Guru membuat pertanyaan yang menuntut perenungan dan pemikiran
- ⇒ Guru meminta siswa/siswimenjawab pertanyaan secara individu
- ⇒ Guru meminta siswa/siswiuntuk berpasangan dan saling bertukar jawaban dan membahasnya
- ⇒ Guru meminta masing-masing pasangan membuat jawaban baru dari pertanyaan dan memperbaiki jawaban individualnya.
- ⇒ Guru membandingkan jawaban setiap pasangan di dalam kelas

## 7. READING ALOUD

- ⇒ Pilihlah satu teks yang cukup menarik untuk dibaca dengan keras. Usahakan teks tersebut tidak terlalu panjang
- ⇒ Berikan copy-an teks kepada mahasiswa. Beri tanda poin-poin atau isu-isu yang menarik untuk didiskusikan
- ⇒ Tunjuk salah satu siswa/siswiuntuk membaca dengan suara keras. Ketika bacaan sedang berlangsung, hentikan pada beberapa tempat atau tanda untuk menekankan arti penting poin-poin tertentu. Beri kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi jika mereka menunjukkan ketertarikan pada poin tersebut
- ⇒ Akhiri proses dengan bertanya kepada siswa/siswiapa yang ada dalam teks.

## 8. GIVING QUESTIONS AND GETTING ANSWERS

- ⇒ Buatlah potongan kertas sebanyak dua kali jumlah mahasiswa. Usahakan dua potongan kertas tersebut beda warna
- ⇒ Mintalah setiap siswa/siswiuntuk menulis "*saya masih belum paham tentang .....*" pada potongan kertas pertama.
- ⇒ Sedangkan potongan kertas yang kedua mintalah siswa/siswi untuk menulis "*saya dapat menjelaskan tentang .....*"

Langkah-langkah Mengembangkan Silabus  
Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses

- ⇒ Meminta salah satu siswa/siswi untuk membacakan pertanyaan yang ditulis pada salah satu potongan kertas yang ditulis *"saya masih belum paham tentang ....."*
- ⇒ Carilah salah satu siswa/siswi yang menulis *"saya dapat menjelaskan tentang ....."* untuk menyampaikan jawabannya
- ⇒ Lanjutkan proses ini sampai selesai
- ⇒ Setelah selesai, berikan klarifikasi dan penguatan sesuai dengan topic yang di bahas.

**9. JIGSAW LEARNING**

- ⇒ Memilih materi menjadi beberapa segmen
- ⇒ Membagi peserta dalam beberapa kelompok
- ⇒ Setiap kelompok mendapat tugas membaca dan memahami materi yang berbeda
- ⇒ Setiap kelompok mengirimkan anggotanya ke kelompok lain untuk menyampaikan yang telah dipelajari
- ⇒ Mengembalikan suasana kelas seperti semula
- ⇒ Memberi pertanyaan untuk mengecek pemahaman peserta terhadap materi

**10. READING GUIDE**

- ⇒ Tentukan bacaan yang akan dipelajari
- ⇒ Buatlah kisi-kisi pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa/siswi melalui bahan bacaan yang telah dipilih
- ⇒ Bagikan bahan-bahan bacaan dengan kisi-kisi pertanyaan
- ⇒ Mintalah masing-masing siswa/siswi mempelajari bahan bacaan dengan menggunakan kisi-kisi pertanyaan yang dibagikan
- ⇒ Bahas kisi-kisi pertanyaan dengan menanyakan jawaban kepada mahasiswa

**11. CARD SORT**

- ⇒ Membagi potongan kertas yang berisi informasi dalam satu atau lebih kategori
- ⇒ Peserta berkeliling kelas untuk menemukan kategori yang sama
- ⇒ Peserta mempresentasikan kategori yang sama di depan kelas
- ⇒ Memberikan poin-poin penting terkait dengan materi

**12. EVERYONE IS A TEACHER HERE**

- ⇒ Membagi secarik kertas/kartu indeks ke peserta. Peserta diminta membuat satu pertanyaan tentang materi.

- ⇒ Mengumpulkan kertas, mengacaknya dan membagikan kepada setiap peserta
- ⇒ Meminta peserta secara sukarela membacakan pertanyaan dan menjawabnya
- ⇒ Setelah jawaban diberikan, mintalah peserta lainnya untuk menambahkan
- ⇒ Melanjutkan dengan sukarelawan berikutnya

### **13. POINT-COUNTER-POINT**

- ⇒ Pilihlah isu-isu yang berperspektif
- ⇒ Buatlah kelompok berdasar jumlah perspektif
- ⇒ Mintalah kepada masing-masing kelompok berdiskusi dan menyiapkan argumentasinya
- ⇒ Mintalah salah satu kelompok untuk menyampaikan argumentasinya di depan kelas
- ⇒ Tunjuklah kelompok lain untuk memberikan tanggapan/bantahan
- ⇒ Sebagai penutup kegiatan ini, akhiri tanggapan, bantahan anta kelompok dengan memberikan rangkuman dan penguatan

### **14. ACTIVE DEBATE**

- ⇒ Pilih isu kontroversial berkaitan dengan materi kuliah yang akan disampaikan
- ⇒ Bagi siswa/siswimenjadi dua kelompok, yaitu kelompok "pro" dan kelompok "kontra".
- ⇒ Bagi kelompok "pro" dan "kontra" menjadi sub-sub kelompok sesuai dengan isu-isu yang telah ditentukan
- ⇒ Mintalah masing-masing kelompok pro dan kontra untuk menyiapkan argumentasinya atau pendapatnya tentang isu-isu kontraversial yang berkaitan dengan materi kuliah
- ⇒ Posisikan kelompok pro dan kontra saling berhadapan
- ⇒ Mintalah masing-masing kelompok pro dan kontra untuk memulai "perdebatan"
- ⇒ Akhiri perdebatan dengan memberi penguatan atau klarifikasi

### **15. PEER LESSON**

- ⇒ Guru membagi siswa/siswike dalam beberapa kelompok sesuai dengan sub pokok bahasan yang akan dibahas
- ⇒ Guru membagikan hand out materi kepada masing-masing kelompok (materi masing-masing kelompok berbeda)

## Langkah-langkah Mengembangkan Silabus

Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses

- ⇒ Siswa/siswimelakukan diskusi kelompok sesuai dengan materi yang telah ditentukan
- ⇒ Setiap kelompok menunjuk salah satu dari mereka untuk presentasi atau mengajarkan topiknya di depan kelas
- ⇒ Memberikan waktu yang cukup pada masing-masing kelompok untuk presentasi di depan kelas.
- ⇒ Setelah selesai presentasi, guru memberikan klarifikasi atau kesimpulan

### 16. INDEX CARD MATCH

- ⇒ Buatlah potongan-potongan kertas sejumlah siswa/siswi
- ⇒ Bagi potongan kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama
- ⇒ Tulis pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada setengah bagian kertas yang telah disiapkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan
- ⇒ Pada separuh kertas yang lain tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang tadi dibuat
- ⇒ Kocoklah semua kertas, sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban
- ⇒ Beri setiap siswa/siswisatu kertas. Jelaskan ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan, separuh siswa akan mendapatkan soal dan separuh yang lain akan mendapatkan jawaban
- ⇒ Mintalah siswa/siswimenemukan pasangan mereka. Jika sudah ketemu pasangannya, mintalah mereka untuk duduk berdekatan.
- ⇒ Setelah semua siswa/siswimenemukan pasangan dan duduk berdekatan, mintalah setiap pasangan secara bergantian untuk membaca soal dan jawaban dengan keras kepada teman-teman yang lain.
- ⇒ Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan

### 17. POSTER COMMENT

- ⇒ Bagjikan atau tempelkan gambar yang memiliki keterkaitan dengan pokok bahasan di papan tulis
- ⇒ Mintalah siswa/siswiuntuk mengamati poster atau gambar dan memikirkan pesan yang terkandung dalam poster secara bergantian
- ⇒ Mintalah siswa/siswimenyampaikan isi pesan yang ada dalam poster secara bergantian
- ⇒ Kaitkan komentar siswa/siswidengan materi yang dibahas.

### 18. DEMONSTRATION

- ⇒ Jelaskan secara singkat kompetensi yang akan dimiliki siswa/siswisetelah mengikuti kegiatan perkuliahan



- ⇒ Siapkan bahan atau alat yang diperlukan
- ⇒ Jelaskan sekilas rinci skenario kegiatan yang akan didemonstrasikan
- ⇒ Tunjuk beberapa siswa/siswi untuk mendemonstrasikan sesuai skenario yang telah disiapkan secara bergantian .
- ⇒ Mintalah siswa/siswi lainnya memperhatikan demontrasi dan menganalisanya.
- ⇒ Mintalah siswa/siswi pengamat untuk mengemukakan hasil analisisnya
- ⇒ Akhiri kegiatan ini dengan memberi penguatan dan klarifikasi

### 19. ACTIVE OBSERVING AND FEEDBACK

- ⇒ Buatlah skenario bermain peran bagi mahasiswa
- ⇒ Tulis prosedur bermain peran di papan tulis secara jelas agar tidak menimbulkan penafsiran ganda
- ⇒ Tunjuk beberapa siswa/siswi sebagai pemain peran
- ⇒ Tunjuk beberapa siswa yang lain sebagai pengamat.
- ⇒ Buat daftar checklist kegiatan yang diamati
- ⇒ Instruksikan kepada pengamat untuk memberi tanda conteng pada lembar checklist
- ⇒ Mintalah pemeran dan pengamat melakukan kegiatan yang telah ditentukan
- ⇒ Diskusikan hasil pengamatan

### 20. MIND MAPPING

- ⇒ Kemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa/siswi
- ⇒ Buatlah beberapa kelompok siswa/siswi yang terdiri 2-3 orang
- ⇒ Mintalah masing-masing kelompok menginventarisasi/mencatat alternatif jawaban hasil diskusi
- ⇒ Mintalah tiap kelompok membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru
- ⇒ Dari data-data di papan, siswa/siswi diminta membuat kesimpulan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru

Selain strategi active learning, bagian terpenting dalam penciptaan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) adalah PENGELOLAAN KELAS. Pengelolaan kelas dapat mempengaruhi sikap dan perilaku belajar mahasiswa. Mahasiswa membutuhkan lingkungan kelas yang teratur, mendukung dan nyaman untuk belajar secara efektif. Untuk menciptakan lingkungan kelas yang demikian, pengelolaan kelas yang bersifat non fisik dan fisik perlu dikembangkan sehingga mahasiswa merasa memiliki.

Setiap kegiatan dalam pengelolaan kelas harus bersifat demokratis dan mendukung PAKEM. Pengelolaan kelas dapat memfasilitasi kegiatan belajar berpusat pada siswa (memudahkan memperoleh pengalaman belajar), memudahkan interaksi siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru, memudahkan komunikasi, memudahkan siswa merefleksikan apa yang dipelajari, memudahkan siswa beraktivitas, dan sebagainya.

Pengelolaan kelas yang bersifat fisik menentukan keberhasilan PAKEM. Tidak ada satu pengelolaan perkakas kelas yang ideal tetapi terdapat banyak pilihan yang dapat digurikan. Pengelolaan kelas yang bersifat fisik untuk perkuliahan PAKEM adalah menarik dan menantang terutama jika perkakas kelas kurang ideal. Pada beberapa kasus bangku/tempat duduk dapat diatur dengan mudah untuk membentuk berbagai penataan yang berbeda. Namun demikian, bangku/tempat duduk yang tradisional masih dapat diatur untuk membentuk kelompok atau bentuk yang lain. Pada pengaturan bangku, mahasiswa dapat diminta untuk membantu memindahkan bangku/meja dan kursi sehingga mereka dapat berperan aktif juga.

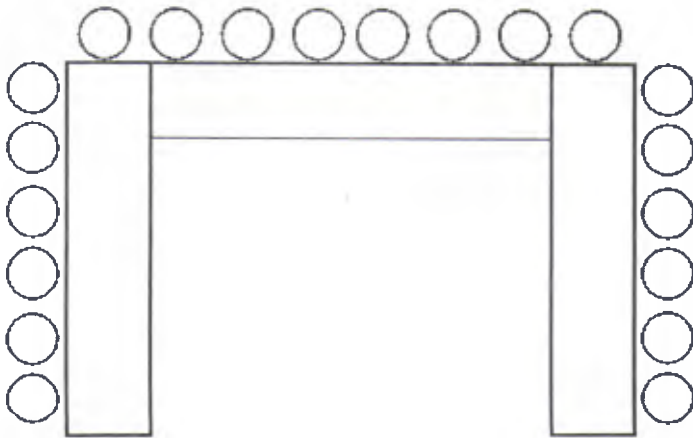
Pengelolaan fisik berkaitan dengan pengaturan perkakas kelas, seperti pengelolaan tempat duduk mahasiswa, alat peraga, sumber belajar, dan sebagainya, agar perkuliahan PAKEM dapat berlangsung dengan baik. Penataan kelas dapat berupa penataan terpusat (center based) dan tempat kerja (work station). Dalam penataan terpusat ruang kelas dibagi ke dalam area subyek yang berbeda-beda seperti ruang utama, sudut baca, seni, dan sebagainya. Tempat kerja (work station) mengisyaratkan penggunaan kelas untuk kegiatan yang bersifat sementara (harian atau mingguan), misalnya untuk kegiatan kesenian. Pada umumnya penggabungan kedua penataan ini sering dilakukan.

Berikut adalah beberapa bentuk penataan bangku yang dapat disesuaikan dengan keadaan di kelas.

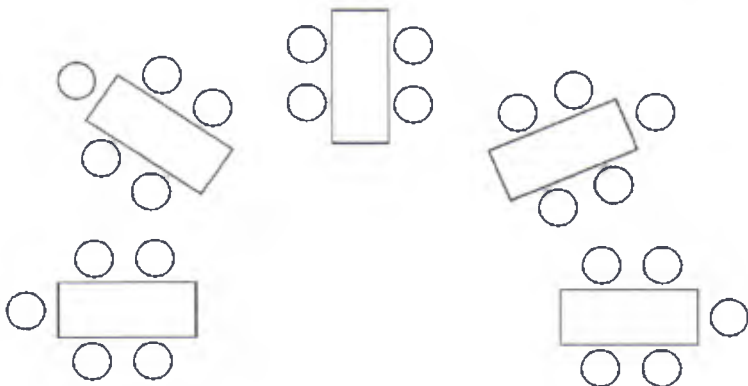
## 1. Bentuk U

Bentuk ini merupakan bentuk yang dapat menjawab semua kebutuhan mahasiswa memiliki bangku sebagai tempat membaca atau menulis; dapat bertatap muka dengan dosen dan atau melihat media visual dengan mudah; dapat bertatap muka antara siswa. Penataan bentuk ini juga memungkinkan siswa untuk berpasangan terutama jika terdapat dua kursi setiap bangku/meja.

Bentuk U juga memudahkan untuk membagikan lembaran kerja siswa atau materi lain dengan cepat karena guru dapat bergerak ke setiap siswa dengan mudah. Kelemahan penataan bangku bentuk ini adalah membutuhkan ruang yang luas. Beberapa bentuk U adalah seperti diilustrasikan oleh gambar 1 dan gambar 2



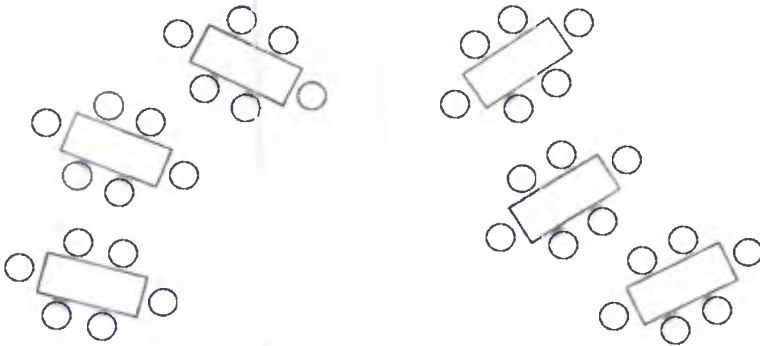
Gambar 1.  
Penataan bangku bentuk U secara ideal



Gambar 2  
Bentuk U yang mirip dengan setengah lingkaran

## 2. Kelompok atau Tim

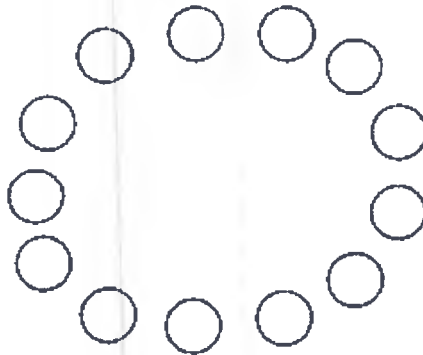
Bentuk ini memudahkan interaksi antar anggota dalam kelompok dan antar kelompok. Kelemahan bentuk ini adalah terdapat beberapa mahasiswa yang membelakangi papan tulis sehingga mereka harus memutar kursinya agar dapat menghadap papan tulis atau mendengarkan penjelasan dosen. Hal ini dapat diatasi dengan menempatkan tempat duduk sedemikian sehingga tidak ada mahasiswa yang tempat duduknya membelakangi papan tulis. Salah satu contoh bentuk kelompok adalah diilustrasikan oleh gambar 3.



Gambar 3.  
Penataan bangku dalam bentuk kelompok

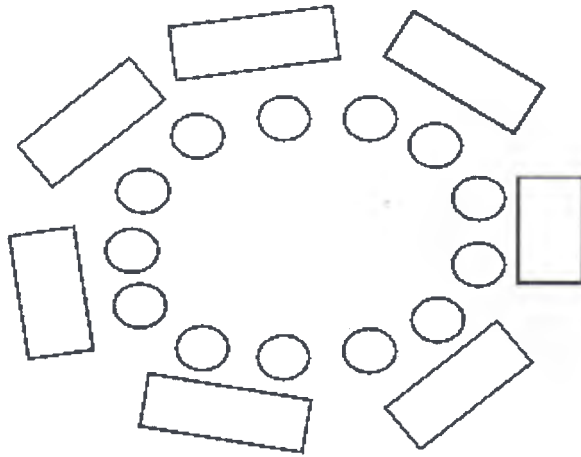
### 3. Bentuk Lingkaran

Pengaturan tempat duduk mahasiswa tanpa bangku/meja memungkinkan paling banyak tatap muka secara langsung antar mahasiswa dan antara dosen dan mahasiswa. Bentuk lingkaran ini cocok sekali untuk diskusi seluruh kelas. Bentuk ini dilustrasikan oleh gambar 4



Gambar 4.  
Bentuk lingkaran tanpa meja/bangku

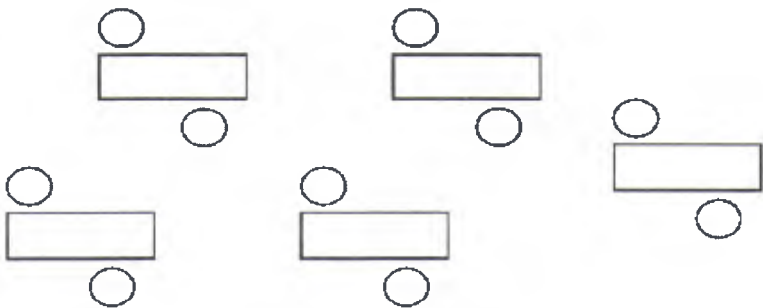
Jika menginginkan siswa dapat menulis maka meja/bangku dapat diletakkan di belakang kursi/tempat duduk mahasiswa, sehingga mereka tinggal memutar kursi/tempat duduknya jika ingin menulis. Ini dilustrasikan oleh gambar 5.



Gambar 5.  
Bentuk lingkaran dengan bangku/meja di belakangnya

#### 4. Bentuk tempat kerja

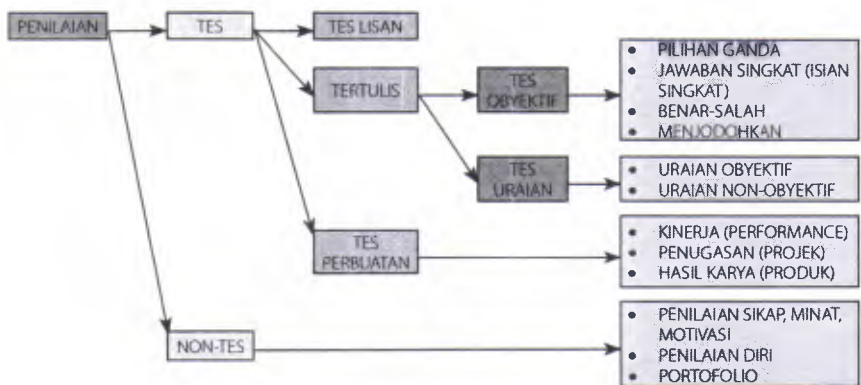
Bentuk ini cocok untuk kegiatan yang aktif, kegiatan laboratorium yang membutuhkan mahasiswa pada tempat kerja untuk melakukan tugas atau prosedur yang telah didemosntrasikan misalnya kegiatan mengoperasikan me sin, melakukan eksperimen, komputasi, dll. Contoh pengaturan bangku bentuk ini (lihat gambar 10) adalah dengan menempatkan dua murid pada tempat kerja yang sama agar mendorong belajar berpasangan.



Gambar 6.  
Penataan tempat duduk bentuk tempat kerja



- ⇒ Bentuk dan jenis penilaian yang telah ditentukan ditulis langsung pada kolom penilaian yang ada Lembar Kerja -1
- ⇒ Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar setiap siswa. Penentuan bentuk instrumen penilaian yang akan digunakan harus mengacu kepada indikator pencapaian yang telah dirumuskan. Dalam menentukan instrumen penilaian, gunakan STANDAR PENILAIAN yang ditetapkan pemerintah melalui PERMENDIKNAS No. 20 TAHUN 2007. dengan skema sebagai berikut:



## Penjelasan Langkah Ketujuh

- ⇒ Menentukan alokasi waktu yang akan dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran per KD. Alokasi waktu yang telah ditentukan ditulis langsung pada kolom penilaian yang ada Lembar Kerja -1 (Gunakan LK-8)
- ⇒ Penentuan alokasi waktu pada setiap kompetensi dasar didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran per minggu dengan mempertimbangkan jumlah kompetensi dasar, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan tingkat kepentingan kompetensi dasar. Alokasi waktu yang dicantumkan dalam silabus merupakan perkiraan waktu rerata untuk menguasai kompetensi dasar yang dibutuhkan oleh peserta didik yang beragam.
- ⇒ Silabus mata pelajaran disusun berdasarkan seluruh alokasi waktu yang disediakan untuk mata pelajaran selama penyelenggaraan pendidikan di tingkat satuan pendidikan. Penyusunan silabus memperhatikan alokasi waktu yang disediakan per semester, per tahun, dan alokasi waktu mata pelajaran lain yang sekelompok. Implementasi pembelajaran per semester menggunakan penggalan silabus sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk mata pelajaran

## Langkah-langkah Mengembangkan Silabus Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2006 tentang Standar Proses

dengan alokasi waktu yang tersedia pada struktur kurikulum. Khusus untuk SMK/MAK menggunakan penggalan silabus berdasarkan satuan kompetensi.

- ⇒ Beban belajar dirumuskan dalam bentuk satuan waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk mengikuti program pembelajaran melalui sistem tatap muka, penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur. Semua itu dimaksudkan untuk mencapai standar kompetensi lulusan dengan memperhatikan tingkat perkembangan peserta didik.
- ⇒ Kegiatan tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Beban belajar kegiatan tatap muka per jam pembelajaran pada masing-masing satuan pendidikan ditetapkan sebagai berikut:
  1. SD/MI/SDLB berlangsung selama 35 menit;
  2. SMP/MTs/SMPLB berlangsung selama 40 menit;
  3. SMA/MA/SMALB/ SMK/MAK berlangsung selama 45 menit.
- ⇒ Beban belajar kegiatan tatap muka per minggu pada setiap satuan pendidikan adalah sebagai berikut:
- ⇒ Jumlah jam pembelajaran tatap muka per minggu untuk SD/MI/SDLB:
  - 1) Kelas I s.d. III adalah 29 s.d. 32 jam pembelajaran;
  - 2) Kelas IV s.d. VI adalah 34 jam pembelajaran.
- ⇒ Jumlah jam pembelajaran tatap muka per minggu untuk SMP/MTs/SMPLB adalah 34 jam pembelajaran.
- ⇒ Jumlah jam pembelajaran tatap muka per minggu untuk SMA/MA/SMALB/ SMK/MAK adalah 38 s.d. 39 jam pembelajaran.



# BAB 4

## P E N U T U P

Kualitas pelaksanaan kegiatan pembelajaran merupakan salah satu unsur utama dari kualitas Lembaga Pendidikan. Diharapkan dengan disusunnya buku ini pelaksanaan kegiatan pembelajaran menjadi berkualitas dan profesional.

Segala upaya telah dilakukan untuk menyusun buku ini yang diterbitkan pada edisi ke-2, namun bukan mustahil dalam pedoman ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu kami mengharapkan saran dan komentar yang dapat dijadikan dan menyempurnakan pedoman ini di masa yang akan mendatang.

Semoga buku ini bermanfaat, khususnya bagi guru dan selebihnya dapat bermanfaat bagi para pratisi dan peneliti pendidikan. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asep Herry Hernawan, dkk. 2003. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- (2006). *Pengembangan Silabus dan Satuan Pembelajaran*. Makalah Pelatihan Pengembangan Kurikulum bagi Guru. Bandung.
- Banathy, Bela H., *Systems Design of Education*, Educational Technology Publications, New Jersey, 1991.
- Cece Wijaya dan Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1991.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Contoh Silabus Berdiversifikasi dan Penilaian Berbasis Kelas Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta.
- , 2004. *Kurikulum 2004 Kerangka Dasar Draft Puskur 24 Mei 2004*. Jakarta
- , 2004. *Pedoman Umum Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi*. Ditjen Dikdasmen. Jakarta.
- Dick, Walter and Lou Carey, *The Systematic Design of Instruction*, Harper Collins Publishers, Florida, 1990.
- Fogarty, Robin. 1991. *How to Integrated the Curricula*. Palatine, Illinois: IRI/ Skylight Publishing, Inc.
- Leshin, Cynthia B., (dkk.), *Instructional Design Strategies and Tactics*, Educational Technology Publications, New Jersey, 1992.
- Merril, M. David, *Instructional Design Theory*, Educational Technology Publications, New Jersey, 1994
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru, Bandung, 1988.
- Reigeluth, Charles M., *Instructional Design Theories and Models*, Lawrence Erlbaum Associates Publisher, New Jersey, 1983.
- Seels, Barbara and Zita Glasgow, *Exercises in Instructional Design*, Merril Publishing Company, Columbus, 1990.
- Udin S. Winataputra, dkk. *Strategi Belajar Mengajar*. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Ujang Sukandi, dkk. 2001. *Belajar Aktif dan Terpadu Apa, Mengapa, dan Bagaimana*. The British Council. Jakarta

**01**

**Lampiran**

**CONTOH LANGKAH-LANGKAH  
MENGEMBANGKAN SILABUS**

**MATA PELAJARAN FIQIH**



## MBAR KERJA -2

Mengembangkan KD menjadi sejumlah Indikator, dengan beberapa tahapan (LK-2, LK-3 dan LK-4)

Melakukan analisis KD yang akan dikembangkan menjadi sejumlah indikator. Analisis KD bisa mencakup salah satu dari tiga aspek , atau dua aspek, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Untuk mempermudah melakukan analisis KD, gunakan Lembar Kerja –2

Kompetensi Dasar	Pengetahuan apa sajakah yang harus diketahui siswa ?	Ketrampilan apa sajakah yang harus dapat ditunjukkan siswa ? (produk)	Apa yang harus bisa diperagakan siswa ? (kinerja)	Sikap apa/perilaku apa sajakah yang harus dimiliki siswa ?
	Pengetahuan	Ketrampilan		Sikap
1.1 Menjelaskan ketentuan Islam tentang pemerintahan (khilafah)	Pengertian khilafah			
	Dasar-dasar khilafah			
	Tujuan khilafah			
	Hikmah-hikmah khilafah			
	Perbedaan khilafah dengan khalifah			
	Cara pengangkatan dan bai'at menjadi khalifah			
	Hukum pengangkatan khalifah			
	Syarat-syarat menjadi khalifah			

B: Tidak semua kompetensi memuat jawaban untuk semua aspek. Hal ini turut ditentukan oleh jenis kompetensi dasarnya. Jika kompetensi dasar bersifat kognitif, sudah pasti rincian tandanya pun cenderung kognitif.

## LEMBAR KERJA -3

⇒ Memilih KKO (Kata Kerja Operasional) yang sesuai dengan masing-masing aspek untuk merumuskan Indikator sementara, Untuk mempermudah merumuskan indikator sementara, gunakan Lembar Kerja – 3

Kata Kerja Operasional	Aspek pengetahuan atau ketrampilan atau sikap yang harus dimiliki oleh siswa
Menjelaskan	Pengertian khilafah
Menyebutkan	Dasar-dasar khilafah
Menerangkan	Tujuan khilafah
Menemukan	Membaca hikmah kehidupan
Mengidentifikasi	Perbedaan khilafah dengan khalifah
Menyebutkan	Cara pengangkatan dan bai'at menjadi khalifah
Menyebutkan	Hukum pengangkatan khalifah
Menyebutkan	Syarat-syarat menjadi khalifah

## LAMBAR KERJA -4

Mengurutkan semua indikator yang ditulis pada Lembar Kerja - 3 berdasarkan logika dan tingkat kompleksitas masing-masing indikator dengan memberikan nomor tiga digit pada kolom Lembar Kerja - 4

Rumusan Indikator Sementara	Urutan Nomor Indikator
Menjelaskan Pengertian khilafah	1.1.1
Menyebutkan Dasar-dasar khilafah	1.1.3
Menerangkan Tujuan khilafah	1.1.4
Menemukan Hikmah-hikmah khilafah	1.1.8
Mengidentifikasi Perbedaan khilafah dengan khalifah	1.1.2
Menyebutkan Cara pengangkatan dan bai'at menjadi khalifah	1.1.7
Menyebutkan Hukum pengangkatan khalifah	1.1.5
Menyebutkan Syarat-syarat menjadi khalifah	1.1.6

→ Semua rumusan indikator pada Lembar Kerja - 4 yang telah diberi nomor tiga digit, disalin dan dicopy ke dalam kolom lembar kerja - 1

Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan Kelas/Semester : XII / 1

Mata Pelajaran : Fiqih Alokasi Waktu : \_\_\_\_\_

Standar Kompetensi : 1. Memahami ketentuan Islam tentang siyasah syar'iyah

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
1.1. Menjelaskan ketentuan Islam tentang pemerintahan (khilafah)	1.1.1 Menjelaskan Pengertian khilafah					
	1.1.2 Mengidentifikasi Perbedaan khilafah dengan khalifah					
	1.1.3 Menyebutkan Dasar-dasar khilafah					
	1.1.4 Menerangkan Tujuan khilafah					
	1.1.5 Menyebutkan Hukum pengangkatan khalifah					
	1.1.6 Menyebutkan Syarat-syarat menjadi khalifah					
	1.1.7 Menyebutkan Cara pengangkatan dan bai'at menjadi khalifah					
	1.1.8 Menemukan Hikmah-hikmah khilafah					



## LEMBAR KERJA -5

Melakukan Identifikasi materi untuk setiap indikator yang meliputi materi pokok bahasan dan sub pokok bahasan.

Untuk mengidentifikasi materi, gunakan Lembar Kerja – 5

Nomor Indikator	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan
1.1.1	Pengertian khilafah	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengertian khilafah menurut bahasa</li><li>• Pengertian khilafah menurut istilah</li><li>• <del>Pengertian khilafah menurut para pakar muslim</del></li></ul>
1.1.2	Perbedaan khilafah dengan khalifah	<ul style="list-style-type: none"><li>• -</li></ul>
1.1.3	Dasar-dasar khilafah	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dasar-dasar khilafah berdasarkan dalil-dalil naqliyah</li><li>• Dasar-dasar khilafah berdasarkan dalil-dalil aqliyah</li></ul>
1.1.4	Tujuan khilafah	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tujuan khilafah secara umum</li><li>• Tujuan khilafah secara khusus</li></ul>
1.1.5	Hukum pengangkatan khalifah	<ul style="list-style-type: none"><li>• Hukum pengangkatan khalifah secara naqliyah</li><li>• Hukum pengangkatan khalifah secara aqliyah</li></ul>
1.1.6	Syarat-syarat menjadi khalifah	<ul style="list-style-type: none"><li>• Syarat-syarat menjadi khalifah secara umum</li><li>• Syarat-syarat menjadi khalifah menurut para pakar muslim</li></ul>
1.1.7	Cara pengangkatan dan bai'at menjadi khalifah	<ul style="list-style-type: none"><li>• Cara pengangkatan khalifah</li><li>• Baiat khalifah</li></ul>
1.1.8	Hikmah-hikmah khilafah	<ul style="list-style-type: none"><li>• -</li></ul>

⇒ Semua Pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang telah diidentifikasi pada Lembar Kerja – 5, disalin dan dicopy ke dalam kolom Lembar Kerja – 1

Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan Kelas/Semester : XII / 1

Mata Pelajaran : Fiqih Alokasi Waktu : \_\_\_\_\_

Standar Kompetensi : 1. Memahami ketentuan Islam tentang siyasah syar'iyah

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
1.1 Menjelaskan ketentuan Islam tentang pemerintahan (khilafah)	1.1.1 Menjelaskan Pengertian khilafah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian khilafah menurut bahasa</li> <li>• Pengertian khilafah menurut istilah</li> <li>• Pengertian khilafah menurut para pakar muslim</li> </ul>				
	1.1.2 Mengidentifikasi Perbedaan khilafah dengan khalifah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbedaan khilafah dengan khalifah</li> </ul>				
	1.1.3 Menyebutkan Dasar-dasar khilafah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dasar-dasar khilafah berdasarkan dalil-dalil naqliyah</li> <li>• Dasar-dasar khilafah berdasarkan dalil-dalil aqliyah</li> </ul>				
	1.1.4 Menerangkan Tujuan khilafah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tujuan khilafah secara umum</li> <li>• Tujuan khilafah secara khusus</li> </ul>				
	1.1.5 Menyebutkan Hukum pengangkatan khalifah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hukum pengangkatan khalifah secara naqliyah</li> <li>• Hukum pengangkatan khalifah secara aqliyah</li> </ul>				
	1.1.6 Menyebutkan Syarat-syarat menjadi khalifah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Syarat-syarat menjadi khalifah secara umum</li> <li>• Syarat-syarat menjadi khalifah menurut para pakar muslim</li> </ul>				
	1.1.7 Menyebutkan Cara pengangkatan dan bai'at menjadi khalifah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara pengangkatan khalifah</li> <li>• Baiat khalifah</li> </ul>				
	1.1.8 Menemukan Hikmah-hikmah khilafah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hikmah-hikmah khilafah</li> </ul>				

## EMBAR KERJA -6-1

⇒ Mendeskripsikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran aktif . Deskripsi kegiatan pembelajaran dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari dan sumber/bahan/alat yang akan digunakan. Untuk mempermudah mendeskripsikan kegiatan pembelajaran aktif gunakan Lembar Kerja – 6

Nomor Indikator	1.1.1 Menjelaskan pengertian khilafah
Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan	Pengertian khilafah menurut bahasa, istilah dan menurut para pakar muslim
Nama Strategi yang akan digunakan	Inquiring mind want to know
Sumber/Bahan/Alat yang dimanfaatkan	Hand out materi, satu potong kertas warna kuning, satu potong kertas warna merah muda, plano, solatif, spidol
Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Aktif	<ul style="list-style-type: none"><li>⇒ Membagikan satu potong kertas warna kuning dan merah yang berisi soal kepada setiap siswa/siswi</li><li>⇒ Siswa/siswi menulis jawaban pada kertas yang telah dibagikan</li><li>⇒ Siswa/siswi menempel jawaban di kertas plano yang telah disiapkan dengan menggunakan solatif</li><li>⇒ Guru menyuruh salah satu dari siswa/siswi untuk membaca jawaban yang telah ditempel di depan kelas</li><li>⇒ Guru menampung semua jawaban dan dilanjutkan dengan menyampaikan hand out materi tentang pengertian khilafah menurut bahasa, istilah dan para pakar muslim</li></ul>

## LEMBAR KERJA -6-2

⇒ Mendeskripsikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran aktif . Deskripsi kegiatan pembelajaran dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari dan sumber/bahan/alat yang akan digunakan. Untuk mempermudah mendeskripsikan kegiatan pembelajaran aktif gunakan Lembar Kerja – 6

Nomor Indikator	1.1.2. Mengidentifikasi perbedaan khilafah dengan khalifah
Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan	Perbedaan khilafah dan khalifah
Nama Strategi yang akan digunakan	Reading guide
Sumber/Bahan/Alat yang dimanfaatkan	Hand out materi, kisi-kisi pertanyaan, LCD, dan laptop
Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Aktif	<ul style="list-style-type: none"><li>⇒ Siswa/siswi dibagi ke dalam 4 (empat) kelompok dengan cara berhitung.</li><li>⇒ Setiap kelompok diberi hand out materi dan kisi-kisi pertanyaan</li><li>⇒ Masing-masing kelompok mempelajari bahan bacaan dengan menggunakan kisi-kisi pertanyaan yang dibagikan</li><li>⇒ Guru menyampaikan materi pelajaran dengan cara menanyakan jawaban kisi-kisi pertanyaan masing-masing kelompok secara bergantian dan diakhiri dengan memberi penguatan masing-masing pokok bahasan dengan media power point yang berisi tentang perbedaan antara khilafah dan khalifah</li></ul>

## EMBAR KERJA -6-3

Nomor Indikator	1.1.3. Menyebutkan dasar-dasar khilafah 1.1.4. Menerangkan Tujuan khilafah 1.1.5. Menyebutkan Hukum pengangkatan khalifah 1.1.6. Menyebutkan syarat-syarat menjadi khalifah 1.1.7. Menyebutkan cara pengangkatan dan bai'at menjadi khalifah 1.1.8. Menemukan hikmah-hikmah khilafah
Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dasar-dasar khilafah,</li><li>• Tujuan khilafah,</li><li>• Hukum pengangkatan khalifah,</li><li>• Syarat-syarat menjadi khalifah,</li><li>• Cara pengangkatan/bai'at menjadi khalifah. dan</li><li>• Hikmah-hikmah khilafah</li></ul>
Nama Strategi yang akan digunakan	Peer lesson
Sumber/Bahan/Alat yang dimanfaatkan	Hand out materi, plano, solatif, papan tulis, spidol, LCD, dan laptop

Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Aktif

- ⇒ Guru membagi siswa/siswike menjadi 6 (enam) kelompok dengan cara berhitung.
  1. Kelompok (1) Dasar-dasar khilafah,
  2. Kelompok (2) Tujuan khilafah,
  3. Kelompok (3) Hukum pengangkatan khalifah,
  4. Kelompok (4) syarat-syarat menjadi khalifah,
  5. Kelompok (5) cara pengangkatan/bai'at menjadi khalifah. dan
  6. Kelompok (6) hikmah-hikmah khilafah
- ⇒ Masing-masing kelompok diberi handout. spidol serta kertas plano
- ⇒ Setiap kelompok menunjuk ketua kelompok, dan sekretaris untuk memimpin jalannya diskusi
- ⇒ Setiap kelompok menempel hasil diskusinya pada papan tulis dengan menggunakan solatif
- ⇒ Setiap kelompok menunjuk salah satu dari mereka untuk presentasi atau mengajarkan topiknya di depan kelas
- ⇒ Setelah selesai presentasi, guru memberikan klarifikasi dan penguatan dengan menggunakan slide powerpoint

⇒ Deskripsi kegiatan pembelajaran yang telah dirumuskan pada Lembar Kerja- 6-1, 6-2 dan 6-3 , disalin dan dicopy ke dalam kolom Lembar Kerja -1

Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan Kelas/Semester : XII / 1

Mata Pelajaran : Fiqih Alokasi Waktu : \_\_\_\_\_

Standar Kompetensi : 1. Memahami ketentuan Islam tentang siyasah syar'iyah

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
1.1. Menjelaskan ketentuan Islam tentang pemerintahan (khilafah)	1.1.1. Menjelaskan Pengertian khilafah	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengertian khilafah menurut bahasa</li><li>• Pengertian khilafah menurut istilah</li><li>• Pengertian khilafah menurut para pakar muslim</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>⇒ Membagikan satu potong kertas warna kuning dan merah yang berisi soal kepada setiap siswa/siswi</li><li>⇒ Siswa/siswi menulis jawaban pada kertas yang telah dibagikan</li><li>⇒ Siswa/siswi menempel jawaban di kertas plano yang telah disiapkan dengan menggunakan solatif</li><li>⇒ Guru menyuruh salah satu dari siswa/siswi untuk membaca jawaban yang telah ditempel di depan kelas</li><li>⇒ Guru menampung semua jawaban dan dilanjutkan dengan menyampaikan hand out materi tentang pengertian khilafah menurut bahasa, istilah dan para pakar muslim</li></ul>			

## Langkah-langkah Mengembangkan Silabus

Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
	1.1.2 Mengidentifikasi Perbedaan khilafah dengan khilafah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbedaan khilafah dengan khilafah</li> </ul>	<p>⇒ Siswa/siswi dibagi ke dalam 4 (empat) kelompok dengan cara berhitung.</p> <p>⇒ Setiap kelompok diberi hand out materi dan kisi-kisi pertanyaan</p> <p>⇒ Masing-masing kelompok mempelajari bahan bacaan dengan menggunakan kisi-kisi pertanyaan yang dibagikan</p> <p>⇒ Guru menyampaikan materi pelajaran dengan cara menanyakan jawaban kisi-kisi pertanyaan masing-masing kelompok secara bergantian dan disahhi dengan memberi penguatan masing-masing pokok bahasan dengan media power point yang berisi tentang perbedaan antara khilafah dan khilafah</p>			
	1.1.3 Menyebutkan Dasar-dasar khilafah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dasar-dasar khilafah berdasarkan dalil-dalil naqliyah</li> <li>Dasar-dasar khilafah berdasarkan dalil-dalil aqliyah</li> </ul>	<p>⇒ Guru membagi siswa/siswi ke menjadi 6 (enam) kelompok dengan cara berhitung.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dasar-dasar khilafah,</li> <li>2. Tujuan khilafah,</li> <li>3. Hukum pengangkatan khilafah,</li> <li>4. syarat-syarat menjadi khilafah,</li> <li>5. Cara pengangkatan/bai'at menjadi khilafah. dan</li> <li>6. Hikmah-hikmah khilafah</li> </ol>			



Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
	1.1.4 Menerangkan Tujuan khilafah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tujuan khilafah secara umum</li> <li>Tujuan khilafah secara khusus</li> </ul>	⇒ Masing-masing kelompok diberi handout, spidol serta kertas plano ⇒ Setiap kelompok menunjuk ketua kelompok, dan sekretaris untuk memimpin jalannya diskusi ⇒ Setiap kelompok menempel hasil diskusinya pada papan tulis dengan menggunakan solatif ⇒ Setiap kelompok menunjuk salah satu dari mereka untuk presentasi atau mengajarkan topiknya di depan kelas ⇒ Setelah selesai presentasi, guru memberikan klarifikasi dan penguatan dengan menggunakan slide powerpoint			
	1.1.5 Menyebutkan Hukum pengangkatan khalifah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hukum pengangkatan khalifah secara naqliyah</li> <li>Hukum pengangkatan khalifah secara naqliyah</li> </ul>				
	1.1.6 Menyebutkan Syarat-syarat menjadi khalifah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Syarat-syarat menjadi khalifah secara umum</li> <li>Syarat-syarat menjadi khalifah menurut para pakar muslim</li> </ul>				
	1.1.7 Menyebutkan Cara pengangkatan dan bai'at menjadi khalifah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cara pengangkatan khalifah</li> <li>Baiat khalifah</li> </ul>				
	1.1.8 Menemukan Hikmah-hikmah khilafah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hikmah-hikmah khilafah</li> </ul>				

## LEMBAR KERJA -7

⇒ Menentukan bentuk dan jenis penilaian yang akan digunakan untuk mengukur ketercapaian masing-masing indikator dengan menggunakan LK-7

Nomor	Indikator	Aspek Kemampuan yang akan diukur	Bentuk dan Jenis Penilaian
1.1.1	Menjelaskan Pengertian khilafah	Kognitif	Tes Tulis: Pilihan Ganda
1.1.2	Mengidentifikasi Perbedaan khilafah dengan khalifah	Kognitif	Tes Tulis: Pilihan Ganda
1.1.3	Menyebutkan Dasar-dasar khilafah	Kognitif	Tes Tulis: Pilihan Ganda
1.1.4	Menerangkan Tujuan khilafah	Kognitif	Tes Tulis: Uraian Obyektif
1.1.5	Menyebutkan Hukum pengangkatan khalifah	Kognitif	Tes Tulis: Uraian Obyektif
1.1.6	Menyebutkan Syarat-syarat menjadi khalifah	Kognitif	Tes Tulis: Pilihan Ganda
1.1.7	Menyebutkan Cara pengangkatan dan bai'at menjadi khalifah	Kognitif	Tes Tulis: Uraian Obyektif
1.1.8	Menemukan Hikmah-hikmah khilafah	Kognitif	Tes Tulis: Uraian Bebas

Bentuk dan jenis penilaian yang telah ditentukan ditulis pada LK-7 langsung dipindah pada kolom penilaian yang ada Lembar Kerja -1


Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan

Kelas/Semester : XII / 1

Mata Pelajaran : Fiqih

Alokasi Waktu : \_\_\_\_\_

Standar Kompetensi : 1. Memahami ketentuan Islam tentang siyasah syar'iyah



Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
1.1. Menjelaskan ketentuan Islam tentang pemerintahan (khilafah)	1.1.1. Menjelaskan Pengertian khilafah	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengertian khilafah menurut bahasa</li><li>• Pengertian khilafah menurut istilah</li><li>• Pengertian khilafah menurut para pakar muslim</li></ul>	<p>⇒ Membagikan satu potong kertas warna kuning dan merah yang berisi soal kepada setiap siswa/ siswi</p> <p>⇒ Siswa/siswi menulis jawaban pada kertas yang telah dibagikan</p> <p>⇒ Siswa/siswi menempel jawaban di kertas plano yang telah disiapkan dengan menggunakan solatif</p> <p>⇒ Guru menyuruh salah satu dari siswa/siswi untuk membaca jawaban yang telah ditempel di depan kelas</p> <p>⇒ Guru menampung semua jawaban dan dilanjutkan dengan menyampaikan hand out materi tentang pengertian khilafah menurut bahasa, istilah dan para pakar muslim</p>	Tes Tulis: Pilihan Ganda		

Langkah-langkah Mengembangkan Silabus  
 Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
	1.1.2 Mengidentifikasi Perbedaan khilafah dangan khalifah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbedaan khilafah dangan khalifah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>⇒ Siswa/siswi dibagi ke dalam 4 (empat) kelompok) dengan cara berhitung.</li> <li>⇒ Setiap kelompok diberi hand out materi dan kisi-kisi pertanyaan</li> <li>⇒ Masing-masing kelompok mempelajari bahan bacaan dengan menggunakan kisi-kisi pertanyaan yang di bagikan</li> <li>⇒ Guru menyampaikan materi pelajaran dengan cara menanyakan jawaban kisi-kisi pertanyaan masing-masing kelompok secara bergantian dan diakhiri dengan memberi penguatan masing-masing pokok bahasan dengan media power point yang berisi tentang perbedaan antara khilafah dan khalifah</li> </ul>	Tes Tulis: Pilihan Ganda		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
	1.1.3 Menyebutkan Dasar-dasar khilafah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dasar-dasar khilafah berdasarkan dalil-dalil naqliyah</li> <li>• Dasar-dasar khilafah berdasarkan dalil-dalil aqliyah</li> </ul>	⇒ Guru membagi siswa/siswike menjadi 6 (enam) kelompok dengan cara berhitung. <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dasar-dasar khilafah,</li> <li>2. Tujuan khilafah,</li> <li>3. Hukum pengangkatan khalifah,</li> <li>4. syarat-syarat menjadi khalifah,</li> <li>5. Cara pengangkatan/bai'at menjadi khalifah. dan</li> <li>6. Hikmah-hikmah khilafah</li> </ol>	Tes Tulis: Pilihan Ganda		
	1.1.4 Menerangkan Tujuan khilafah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tujuan khilafah secara umum</li> <li>• Tujuan khilafah secara khusus</li> </ul>		Tes Tulis: Uraian Obyektif		
	1.1.5 Menyebutkan H u k u m pengangkatan khalifah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hukum pengangkatan khalifah secara naqliyah</li> <li>• Hukum pengangkatan khalifah secara naqliyah</li> </ul>	⇒ Masing-masing kelompok diberi handout, spidol serta kertas plano	Tes Tulis: Uraian Obyektif		
	1.1.6 Menyebutkan Syarat-syarat menjadi khalifah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Syarat-syarat menjadi khalifah secara umum</li> <li>• Syarat-syarat menjadi khalifah menurut para pakar muslim</li> </ul>	⇒ Setiap kelompok menunjuk ketua kelompok, dan sekretaris untuk memimpin jalannya diskusi	Tes Tulis: Pilihan Ganda		

Langkah-langkah Mengembangkan Silabus  
Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
	1.1.7 Menyebutkan Cara pengangkatan dan bai'at menjadi khalifah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara pengangkatan khalifah</li> <li>• Baiat khalifah</li> </ul>		Tes Tulis: Uraian Obyektif		
	1.1.8 Menemukan Hikmah-hikmah khilafah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hikmah-hikmah khilafah</li> </ul>		Tes Tulis: Uraian Bebas		

## LEMBAR KERJA -8

⇒ Menentukan alokasi waktu yang akan dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran per KD. Alokasi waktu yang telah ditentukan ditulis langsung pada kolom penilaian yang ada Lembar Kerja -1

Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan

Kelas/Semester : XII / 1

Mata Pelajaran : Fiqih

Alokasi Waktu : \_\_\_\_\_

Standar Kompetensi : 1. Memahami ketentuan Islam tentang siyasah syar'iyah

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
1.1. Menjelaskan ketentuan Islam tentang pemerintahan (khilafah)	1.1.1 Men-jelaskan Pengertian khilafah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian khilafah menurut bahasa</li> <li>• Pengertian khilafah menurut istilah</li> <li>• Pengertian khilafah menurut para pakar muslim</li> </ul>	<p>⇒ Membagikan satu potong kertas warna kuning dan merah yang berisi soal kepada setiap siswa/ siswi</p> <p>⇒ Siswa/siswi menulis jawaban pada kertas yang telah dibagikan</p> <p>⇒ Siswa/siswi menempel jawaban di kertas plano yang telah disiapkan dengan menggunakan solatif</p> <p>⇒ Guru menyuruh salah satu dari siswa/siswi untuk membaca jawaban yang telah ditempel di depan kelas</p>	Tes Tulis: Pilihan Ganda	2X45 menit	

Langkah-langkah Mengembangkan Silabus  
Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
			⇒ Guru menampung semua jawaban dan dilanjutkan dengan menyampaikan hand out materi tentang pengertian khilafah menurut bahasa, istilah dan para pakar muslim			
	1.1.2 Mengidentifikasi Perbedaan khalifah dengan khalifah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbedaan khilafah dengan khalifah</li> </ul>	⇒ Siswa/siswi dibagi ke dalam 4 (empat) kelompok) dengan cara berhitung. ⇒ Setiap kelompok diberi hand out materi dan kisi-kisi pertanyaan ⇒ Masing-masing kelompok mempelajari bahan bacaan dengan menggunakan kisi-kisi pertanyaan yang dibagikan ⇒ Guru menyampaikan materi pelajaran dengan cara menanyakan jawaban kisi-kisi pertanyaan masing-masing kelompok secara bergantian dan diakhiri dengan memberi penguatan masing-masing pokok bahasan dengan media power point yang berisi tentang perbedaan antara khilafah dan khalifah	Tes Tuiis: Pilihan Ganda		



Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
	1.1.3	Menyebutkan Dasar-dasar khilafah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dasar-dasar khilafah berdasarkan dalil-dalil naqliyah</li> <li>• Dasar-dasar khilafah berdasarkan dalil-dalil aqliyah</li> </ul>	⇒ Guru membagi siswa/siswike menjadi 6 (enam) kelompok dengan cara berhitung.		
	1.1.4	Men-erangkan Tujuan khilafah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dasar-dasar khilafah,</li> <li>2. Tujuan khilafah,</li> <li>3. Hukum pengangkatan khalifah,</li> <li>4. syarat-syarat menjadi khalifah,</li> <li>5. Cara pengangkatan/bai'at menjadi khalifah. dan</li> <li>6. Hikmah-hikmah khilafah</li> </ol>	Tes Tulis: Pilihan Ganda		
	1.1.5	Menyebutkan Hukum pengangkatan khalifah	<ul style="list-style-type: none"> <li>⇒ Masing-masing kelompok diberi handout. spidol serta kertas plano</li> <li>⇒ Setiap kelompok menunjuk ketua kelompok, dan sekretaris untuk memimpin jalannya diskusi</li> <li>⇒ Setiap kelompok menempel hasil diskusinya pada papan tulis dengan menggunakan solatif</li> </ul>	Tes Tulis: Uraian Obyektif		
	1.1.6	Menyebutkan Syarat-syarat menjadi khalifah		Tes Tulis: Pilihan Ganda		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
	1.1.7	Menyebutkan Cara pengangkatan dan bai'at menjadi khalifah	<ul style="list-style-type: none"> <li>⇒ Setiap kelompok menunjuk salah satu dari mereka untuk presentasi atau mengajarkan topiknya di depan kelas</li> <li>⇒ Setelah selesai presentasi, guru memberikan klarifikasi dan penguatan dengan menggunakan slide powerpoint</li> </ul>	Tes Tulis: Uraian Obyektif		
	1.1.8	Menemukan Hikmah-hikmah khilafah		Tes Tulis: Uraian Bebas		

## LEMBAR KERJA -9

⇒ Sumber/bahan/alat yang telah ditentukan pada Lembar Kerja – 6, disalin dan dicopy ke dalam dalam Lembar Kerja -1

Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan Kelas/Semester : XII / 1  
 Mata Pelajaran : Fiqih Alokasi Waktu : \_\_\_\_\_

Standar Kompetensi : 1. Memahami ketentuan Islam tentang siyasah syar'iyah



Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
1.1. Menjelaskan ketentuan Islam tentang pemerintahan (khilafah)	1.1.1 Menjelaskan Pengertian khilafah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian khilafah menurut bahasa</li> <li>• Pengertian khilafah menurut istilah</li> <li>• Pengertian khilafah menurut para pakar muslim</li> </ul>	<p>⇒ Membagikan satu potong kertas warna kuning dan merah yang berisi soal kepada setiap siswa/ siswi</p> <p>⇒ Siswa/siswi menulis jawaban pada kertas yang telah dibagikan</p> <p>⇒ Siswa/siswi menempel jawaban di kertas plano yang telah disiapkan dengan menggunakan solatif</p> <p>⇒ Guru menyuruh salah satu dari siswa/siswi untuk membaca jawaban yang telah ditempel di depan kelas</p> <p>⇒ Guru menampung semua jawaban dan dilanjutkan dengan menyampaikan hand out materi tentang pengertian khilafah menurut bahasa, istilah dan para pakar muslim</p>	Tes Tulis: Pilihan Ganda		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Suparta, Mundzier. <i>Modul Mata Fiqih Madrasah Aliyah Kelas XII</i>. Semarang: PT Karya Toha Putra, 2007. (h.3-7)</li> <li>• Hand out materi, satu potong kertas warna kuning, satu potong kertas warna merah muda, plano, solatif, spidol</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
	1.1.2 Mengidentifikasi Perbedaan khilafah dengan khalifah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbedaan khilafah dengan khalifah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>⇒ Siswa/siswi dibagi ke dalam 4 (empat) kelompok) dengan cara berhitung.</li> <li>⇒ Setiap kelompok diberi hand out materi dan kisi-kisi pertanyaan</li> <li>⇒ Masing-masing kelompok mempelajari bahan bacaan dengan menggunakan kisi-kisi pertanyaan yang dibagikan</li> <li>⇒ Guru menyampaikan materi pelajaran dengan cara menanyakan jawaban kisi-kisi pertanyaan masing-masing kelompok secara bergantian dan diakhiri dengan memberi penguatan masing-masing pokok bahasan dengan media power point yang berisi tentang perbedaan antara khilafah dan khalifah</li> </ul>	Tes Tulis- Pilihan Ganda		<ul style="list-style-type: none"> <li>Suparta, Mundzier. <i>Modul Mata Fiqih Madrasah Aliyah Kelas XII</i> Semarang. FT Karya Toha Putra, 2007. (h.3-7)</li> <li>Hand out materi, kisi-kisi pertanyaan, LCD, dan laptop</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
	1.1.3 Menyebutkan Dasar-dasar khilafah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dasar-dasar khilafah berdasarkan dalil-dalil naqliyah</li> <li>• Dasar-dasar khilafah berdasarkan dalil-dalil aqliyah</li> </ul>	⇒ Guru membagi siswa/siswike menjadi 6 (enam) kelompok dengan cara berhitung. <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dasar-dasar khilafah,</li> <li>2. Tujuan khilafah,</li> <li>3. Hukum pengangkatan khalifah,</li> <li>4. syarat-syarat menjadi khalifah,</li> <li>5. Cara pengangkatan/ bai'at menjadi khalifah. dan</li> <li>6. H i k m a h - h i k m a h khilafah</li> </ol>	Tes Tulis: Pilihan Ganda		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Suparta, Mundzier. <i>Modul Mata Fiqih Madrasah Aliyah Kelas XII</i>. Semarang: PT Karya Toha Putra, 2007. (h.8-10)</li> <li>• Hand out materi, plano, solatif, papan tulis, spidol, LCD, dan laptop</li> </ul>
	1.1.4 Menerangkan Tujuan khilafah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tujuan khilafah secara umum</li> <li>• Tujuan khilafah secara khusus</li> </ul>		Tes Tulis: Uraian Obyektif		
	1.1.5 Menyebutkan Hukum pengangkatan khalifah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hukum pengangkatan khalifah secara naqliyah</li> <li>• Hukum pengangkatan khalifah secara naqliyah</li> </ul>	⇒ Masing-masing kelompok diberi handout. spidol serta kertas plano	Tes Tulis: Uraian Obyektif		

Langkah-langkah Mengembangkan Silabus  
 Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
	1.1.6 Menyebutkan Syarat-syarat menjadi khalifah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Syarat-syarat menjadi khalifah secara umum</li> <li>Syarat-syarat menjadi khalifah menurut para pakar muslim</li> </ul>	⇒ Setiap kelompok menunjuk ketua kelompok, dan sekretaris untuk memimpin jalannya diskusi	Tes Tulis: Pilihan Ganda		
	1.1.7 Menyebutkan Cara pengangkatan dan bai'at menjadi khalifah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cara pengangkatan khalifah</li> <li>Baiat khalifah</li> </ul>	⇒ Setiap kelompok menempel hasil diskusinya pada papan tulis dengan menggunakan solar f	Tes Tulis: Uraian Obyektif		
	1.1.8 Menemukan Hikmah-hikmah khilafah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hikmah-hikmah khilafah</li> </ul>	⇒ Setiap kelompok menunjuk salah satu dari mereka untuk presentasi atau mengajarkan topiknya di depan kelas  ⇒ Setelah selesai presentasi, guru memberikan klarifikasi dan penguatan dengan menggunakan slide powerpoint	Tes Tulis: Uraian Bebas		

# 02

## Lampiran

CONTOH LANGKAH-LANGKAH  
MENGEMBANGKAN SILABUS

**MATA PELAJARAN IPA**





## LEMBAR KERJA 2

- ⇒ Mengembangkan KD menjadi sejumlah Indikator, dengan beberapa tahapan (**LK-2, LK-3 dan LK-4**)
- ⇒ Melakukan analisis KD yang akan dikembangkan menjadi sejumlah indikator. Analisis KD bisa mencakup salah satu dari tiga aspek, atau dua aspek, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Untuk mempermudah melakukan analisis KD, gunakan Lembar Kerja – 2

Kompetensi Dasar	Pengetahuan apa sajakah yang harus diketahui siswa?	Ketrampilan apa sajakah yang harus dapat ditunjukkan siswa? (produk)	Apa yang harus bisa diperagakan siswa? (kinerja)	Sikap apa/perilaku apa sajakah yang harus dimiliki siswa?
	Pengetahuan	Ketrampilan		Sikap
1.4 Mendeskripsikan sistem pencernaan pada manusia dan dan hubungannya dengan kesehatan	<i>Fungsi makanan</i>			
	<i>Organ-organ pencernaan dan fungsinya</i>			
	<i>Gangguan pada Sistem Pencernaan</i>			
	<i>Zat-zat yang terkandung pd makanan</i>	<i>Teridentifikasinya zat-zat kandungan pada makanan</i>	<i>Prosedur identifikasi zat-zat kandungan pada makanan</i>	

NB : Tidak semua kompetensi memuat jawaban untuk semua aspek. Hal ini turut ditentukan oleh jenis kompetensi dasarnya. Jika kompetensi dasar bersifat kognitif, sudah pasti rincian tandanya pun cenderung kognitif.

### LEMBAR KERJA -3

⇒ Memilih KKO (Kata Kerja Operasional) yang sesuai dengan masing-masing aspek untuk merumuskan Indikator sementara, Untuk mempermudah merumuskan indikator sementara, gunakan Lembar Kerja – 3

Kata Kerja Operasional	Aspek pengetahuan atau ketrampilan atau sikap yang harus dimiliki oleh siswa
Menjelaskan	<i>Fungsi makanan</i>
Menyebutkan	<i>Organ-organ pencernaan dan fungsinya</i>
Menjelaskan	<i>Gangguan pada Sistem Pencernaan</i>
Mencirikan	<i>Zat-zat yang terkandung pada makanan</i>
Mengidentifikasi	<i>Zat-zat kandungan pada makanan</i>
Mendemonstrasikan	<i>Prosedur identifikasi zat-zat kandungan pada makanan</i>

## LEMBAR KERJA -4

⇒ Mengurutkan semua indikator yang ditulis pada Lembar Kerja - 3 berdasarkan logika dan tingkat kompleksitas masing-masing indikator dengan memberikan nomor tiga digit pada kolom Lembar Kerja - 4

Rumusan Indikator Sementara	Urutan Nomor Indikator
<i>Menjelaskan fungsi makanan</i>	1.4.1.
<i>Menyebutkan organ-organ pencernaan dan fungsinya</i>	1.4.5.
<i>Menjelaskan gangguan pada Sistem Pencernaan</i>	1.4.6.
<i>Mencirikan ciri-ciri zat-zat yang terkandung pada makanan</i>	1.4.2.
<i>Mengidentifikasi zat-zat kandungan pada makanan</i>	1.4.3
<i>Mendemonstrasikan prosedur identifikasi zat-zat kandungan pada makanan</i>	1.4.4.

⇒ Semua rumusan indikator pada Lembar Kerja - 4 yang telah diberi nomor tiga digit, disalin dan dicopy ke dalam kolom lembar kerja - 1


Nama Sekolah : SMP Negeri 6 Ponorogo

Kelas/Semester : VIII / 1

Mata Pelajaran : IPA

Alokasi Waktu : \_\_\_\_\_

Standar Kompetensi : 1. Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia

Kompetensi Dasar	Indikator 	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
1.4 Mendeskripsikan sistem pencernaan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan	1.4.1 Menjelaskan Fungsi makanan					
	1.4.2 Mencirikan Zat-zat yang terkandung pd makanan					
	1.4.3 Mengidentifikasi zat-zat kandungan pada makanan					
	1.4.4 Mendemonstrasikan prosedur identifikasi zat-zat kandungan pada makanan					
	1.4.5 Menyebutkan Organ-organ pencernaan dan fungsinya					
	1.4.6 Menjelaskan Gangguan pada Sistem Pencernaan					

## LEMBAR KERJA -5

⇒ Melakukan Identifikasi materi untuk setiap indikator yang meliputi materi pokok bahasan dan sub pokok bahasan.

Untuk mengidentifikasi materi, gunakan Lembar Kerja – 5

Nomor Indikator	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan
1.4.1	Fungsi makanan	<ul style="list-style-type: none"><li>o Makanan untuk pertumbuhan</li><li>o Makanan untuk tenaga</li></ul>
1.4.2	Ciri-ciri Karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan mineral.	<ul style="list-style-type: none"><li>o Ciri makanan mengandung karbohidrat</li><li>o Ciri makanan mengandung lemak</li><li>o Ciri makanan mengandung protein</li><li>o Ciri makanan mengandung vitamin</li><li>o Ciri makanan mengandung mineral</li></ul>
1.4.3	Ciri-ciri Karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan mineral.	<ul style="list-style-type: none"><li>o Ciri makanan mengandung karbohidrat</li><li>o Ciri makanan mengandung lemak</li><li>o Ciri makanan mengandung protein</li><li>o Ciri makanan mengandung vitamin</li><li>o Ciri makanan mengandung mineral</li></ul>
1.4.4	Prosedur percobaan identifikasi Karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan mineral.	<ul style="list-style-type: none"><li>o Prosedur percobaan</li><li>o Hasil percobaan</li><li>o Teknik Analisa hasil percobaan</li></ul>
1.4.5	Organ-organ pencernaan dan fungsinya	<ul style="list-style-type: none"><li>o Mulut, Tenggorokan, Lambung, Usus halus, usus besar, rectum.</li></ul>
1.4.6	Gangguan pada Sistem Pencernaan	<ul style="list-style-type: none"><li>o Gusi berdarah, tukak lambung, ambeien, tipus, maag, diare, muntaber, Diare, apendisitis, ulkusembelit dan parotitis.</li></ul>

⇒ Semua Pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang telah diidentifikasi pada Lembar Kerja – 5, disalin dan dicopy ke dalam kolom Lembar Kerja - 1

Nama Sekolah : SMP Negeri 6 Ponorogo

Kelas/Semester : VIII / 1

Mata Pelajaran : IPA

Alokasi Waktu : \_\_\_\_\_

Standar Kompetensi : 1. Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
1.4 Mendeskripsikan sistem pencernaan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan	1.4.1 Menjelaskan Fungsi makanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Makanan untuk pertumbuhan</li> <li>Makanan untuk sumber tenaga</li> </ul>				
	1.4.2 Mencirikan Zat-zat yang terkandung pd makanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ciri makanan mengandung karbohidrat</li> <li>Ciri makanan mengandung lemak</li> </ul>				
	1.4.3 Mengidentifikasi zat-zat kandungan pada makanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ciri makanan mengandung protein</li> <li>Ciri makanan mengandung vitamin</li> <li>Ciri makanan mengandung mineral</li> </ul>				
	1.4.4 Mendemonstrasikan prosedur identifikasi zat-zat kandungan pada makanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Prosedur percobaan</li> <li>Hasil percobaan</li> <li>Analisa hasil percobaan</li> </ul>				
	1.4.5 Menyebutkan Organ-organ pencernaan dan fungsinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mulut, Tenggorokan, Lambung, Usus halus, usus besar, rectum.</li> </ul>				
	1.4.6 Menjelaskan Gangguan pada Sistem Pencernaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gusi berdarah, tukak lambung, ambeien, tipus, maag, diare, muntaber</li> </ul>				

## LEMBAR KERJA -6-1

⇒ Mendeskripsikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran aktif . Deskripsi kegiatan pembelajaran dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari dan sumber/bahan/alat yang akan digunakan. Untuk mempermudah mendeskripsikan kegiatan pembelajaran aktif gunakan Lembar Kerja – 6

Nomor Indikator	1.4.1 Menjelaskan Fungsi makanan 1.4.2 Mencirikan Zat-zat yang terkandung pd makanan
Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Makanan untuk pertumbuhan dan sumber tenaga</li><li>▪ Ciri makanan mengandung karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan mineral.</li></ul>
Nama Strategi yang akan digunakan	Card Sort
Sumber/Bahan/Alat yang dimanfaatkan	Buku, LKS, hand out materi, potongan kertas (kartu), plano, solatif, papan tulis, spidol, LCD, dan laptop.
Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Aktif	<ul style="list-style-type: none"><li>⇒ Membagikan potong kertas sejumlah siswa/siswi berisikan tentang ciri-ciri makanan yang mengandung karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan mineral kepada setiap siswa/siswi.</li><li>⇒ Siswa/siswi berkeliling kelas mencari kelompok jawaban dan menempel jawaban di kertas plano yang telah disiapkan dengan menggunakan solatif</li><li>⇒ Guru menyuruh salah satu dari siswa/siswi untuk membaca jawaban pada kelompoknya yang telah ditempel di depan kelas.</li><li>⇒ Guru menampung semua jawaban dan dilanjutkan dengan menyampaikan materi tentang pengertian makanan dan fungsi makanan, cirri-ciri makanan yang mengandung karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan mineral dengan media power point</li></ul>

## LEMBAR KERJA -6-2

Nomor Indikator	1.4.3 Mengidentifikasi zat-zat kandungan pada makanan 1.4.4 Mendemonstrasikan prosedur identifikasi zat-zat kandungan pada makanan
Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ciri makanan mengandung karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan mineral.</li> <li>▪ Prosedur percobaan, Hasil percobaan dan Analisa hasil percobaan</li> </ul>
Nama Strategi yang akan digunakan	Demonstration
Sumber/Bahan/Alat yang dimantfaatkan	Buku, LKS, hand out materi, potongan kertas (kartu), piano, solatif, papan tulis, spidol, LCD, dan laptop.
Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Aktif	<ul style="list-style-type: none"> <li>⇒ Membagi siswa-siswa menjadi 3 kelompok.</li> <li>⇒ Setiap kelompok diberi lembar kerja piano dan bahan.</li> <li>⇒ Masing-masing kelompok melaksanakan percobaan sesuai prosedur dan menjawab pertanyaan pada LKS yang dibagikan.</li> <li>⇒ Setiap kelompok melaporkan dan mempresentasikan hasil percobaan dan analisa hasil percobaan.</li> <li>⇒ Guru menyampaikan materi pelajaran dengan cara menanyakan jawaban kisi-kisi pertanyaan masing-masing kelompok secara bergantian dan diakhiri dengan memberi penguatan masing-masing pokok bahasan dengan media power point.</li> </ul>



## LEMBAR KERJA -6-3

Nomor Indikator	1.4.5 Menyebutkan Organ-organ pencernaan dan fungsinya 1.4.6 Menjelaskan Gangguan pada Sistem Pencernaan
Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan	⇒ Mulut, Tenggorokan, Lambung, Usus halus, usus besar, rectum. ⇒ Gusi berdarah, tukak lambung, ambeien, tipus, maag, diare, muntaber.
Nama Strategi yang akan digunakan	Jigsaw Learning
Sumber/Bahan/Alat yang dimanfaatkan	Buku, LKS, hand out materi, plano, spidol, LCD, dan laptop
Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Aktif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa/siswike menjadi 6 (enam) kelompok. <ul style="list-style-type: none"> <li>⇒ Kelompok (1) mulut dan gangguan pada mulut,</li> <li>⇒ Kelompok (2) tenggorokan dan gangguan pada tenggorokan,</li> <li>⇒ Kelompok (3) lambung dan gangguan pada lambung,</li> <li>⇒ Kelompok (4) usus halus dan gangguan pada usus halus,</li> <li>⇒ Kelompok (5) usus besar. dan gangguan pada usus besar,</li> <li>⇒ Kelompok (6) rectum dan gangguan pada rectum.</li> </ul> </li> <li>• Masing-masing kelompok diberi handout untuk didiskusikan dan menulis hasil diskusi</li> <li>• Setiap kelompok menunjuk beberapa wakil dari mereka untuk presentasi atau mengajarkan topiknya ke kelompok lain. Begitu juga untuk kelompok lain.</li> <li>• Guru mengembalikan keadaan kelas seperti semula. Untuk mengecek pemahaman mereka maka diberi beberapa pertanyaan.</li> <li>• Guru memberikan klarifikasi dan penguatan dengan menggunakan slide powerpoint</li> </ul>

⇒ Deskripsi kegiatan pembelajaran yang telah dirumuskan pada Lembar Kerja- 6-1, 6-2 dan 6-3 , disalin dan dicopy ke dalam kolom Lembar Kerja -1

## Langkah-langkah Mengembangkan Silabus

Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses

Nama Sekolah : SMP Negeri 6 Ponorogo

Kelas/Semester : VIII / 1

Mata Pelajaran : IPA

Alokasi Waktu : \_\_\_\_\_

Standar Kompetensi : 1. Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
1.4 Mendeskripsikan sistem pencernaan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan	1.4.1 Menjelaskan Fungsi makanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Makanan untuk pertumbuhan</li> <li>Makanan untuk sumber tenaga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membagikan potong kertas sejumlah siswa/ siswi berisikan tentang ciri-ciri makanan yang mengandung karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan mineral kepada setiap siswa/siswi.</li> </ul>			
	1.4.2 Mencirikan Zat-zat yang terkandung pd makanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ciri makanan mengandung karbohidrat</li> <li>Ciri-ciri makanan yang mengandung lemak</li> <li>Ciri makanan mengandung protein</li> <li>Ciri makanan mengandung vitamin</li> <li>Ciri makanan mengandung mineral</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa/siswi berkeliling kelas mencari kelompok jawaban dan menempel jawaban di kertas plano yang telah disediakan dengan menggunakan solatif</li> <li>Guru menyuruh salah satu dari siswa/siswi untuk membaca jawaban pada kelompoknya yang telah ditempel di depan kelas.</li> <li>Guru menampung semua jawaban dan dilanjutkan dengan menyampaikan materi tentang pengertian makanan dan fungsi makanan, ciri-ciri makanan yang mengandung karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan mineral dengan media power point</li> </ul>			



Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
	1.4.3 Mengidentifikasi zat-zat kandungan pada makanan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Ciri-ciri makanan yang mengandung lemak</li><li>• Ciri makanan mengandung protein</li><li>• Ciri makanan mengandung vitamin</li><li>• Ciri makanan mengandung mineral</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membagi siswa-siswa menjadi 3 kelompok.</li><li>• Setiap kelompok diberi lembar kertas plano dan bahan</li><li>• Masing-masing kelompok melaksanakan percobaan sesuai prosedur dan menjawab pertanyaan pada LKS yang dibagikan.</li><li>• Setiap kelompok melaporkan dan mempresentasikan hasil percobaan dan analisa hasil percobaan.</li><li>• Guru menyampaikan materi pelajaran dengan cara menanyakan jawaban kisi-kisi pertanyaan masing-masing kelompok secara bergantian dan diakhiri dengan memberi penguatan masing-masing pokok bahasan dengan media power point.</li></ul>			
	1.4.4 Mendemonstrasikan prosedur identifikasi zat-zat kandungan pada makanan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Prosedur percobaan</li><li>• Hasil percobaan</li><li>• Analisa hasil percobaan</li></ul>				

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
	1.4.5 Menyebutkan Organ-organ pencernaan dan fungsinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mulut, Tenggorokan, Lambung, Usus halus, usus besar, rectum.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagi siswa/siswike menjadi 6 (enam) kelompok.                             <ul style="list-style-type: none"> <li>⇒ Kelompok (1) mulut dan gangguan pada mulut,</li> <li>⇒ Kelompok (2) tenggorokan dan gangguan pada tenggorokan,</li> <li>⇒ Kelompok (3) lambung dan gangguan pada lambung,</li> <li>⇒ Kelompok (4) usus halus dan gangguan pada usus halus,</li> <li>⇒ Kelompok (5) usus besar. dan gangguan pada usus besar,</li> <li>⇒ Kelompok (6) rectum dan gangguan pada rectum.</li> </ul> </li> <li>Masing-masing kelompok diberi handout untuk didiskusikan dan menulis hasil diskusi</li> <li>Masing kelompok menunjuk beberapa wakil dari mereka untuk presentasi atau mengajarkan topiknya ke kelompok lain. Begitu juga untuk kelompok lain.</li> <li>Guru mengembalikan keadaan kelas seperti semula. Untuk mengecek pemahaman mereka maka diberi beberapa pertanyaan.</li> <li>Guru memberikan klarifikasi dan penguatan dengan menggunakan slide powerpoint</li> </ul>			
	1.4.6 Menjelaskan Gangguan pada Sistem Pencernaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gusi berdarah, tukak lambung, ambeien, tipus, maag, diare, muntaber</li> </ul>				

## LEMBAR KERJA -7

⇒ Menentukan bentuk dan jenis penilaian yang akan digunakan untuk mengukur ketercapaian masing-masing indikator dengan menggunakan LK-7

Nomor	Indikator	Aspek Kemampuan yang akan diukur	Bentuk dan Jenis Penilaian
1.4.1	Menjelaskan Fungsi makanan	Kognitif	Tes Tulis: Pilihan Ganda
1.4.2	Mencirikan Zat-zat yang terkandung pd makanan	Kognitif	Tes Tulis: Pilihan Ganda
1.4.3	Mengidentifikasi zat-zat kandungan pada makanan	Kognitif	Tes Tulis: Pilihan Ganda
1.4.4	Mendemonstrasikan prosedur identifikasi zat-zat kandungan pada makanan	Psikomotorik	Tes Perbuatan: Kinerja (Performance) Tes Perbuatan: Produk (hasil karya)
1.4.5	Menyebutkan Organ-organ pencernaan dan fungsinya	Kognitif	Tes Tulis: Uraian Obyektif
1.4.6	Menjelaskan Gangguan pada Sistem Pencernaan	Kognitif	Tes Tulis: Pilihan Ganda

⇒ Bentuk dan jenis penilaian yang telah ditentukan ditulis pada LK-7 langsung dipindah pada kolom penilaian yang ada Lembar Kerja -1

## Langkah-langkah Mengembangkan Silabus

Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses

Nama Sekolah : SMP Negeri 6 Ponorogo

Kelas/Semester : VIII / 1

Mata Pelajaran : IPA

Alokasi Waktu : \_\_\_\_\_

Standar Kompetensi : 1. Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
4. Mendeskripsikan sistem pencernaan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan	1.4.1 Menjelaskan Fungsi makanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Makanan untuk pertumbuhan</li> <li>Makanan untuk sumber tenaga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membagikan potong kertas sejumlah siswa/ siswi berisikan tentang ciri-ciri makanan yang mengandung karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan mineral kepada setiap siswa/ siswi.</li> </ul>	Tes Tulis: Pilihan Ganda		
	1.4.2 Mencirikan Zat-zat yang terkandung pd makanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ciri makanan mengandung karbohidrat</li> <li>Ciri-ciri makanan yang mengandung lemak</li> <li>Ciri makanan mengandung protein</li> <li>Ciri makanan mengandung vitamin</li> <li>Ciri makanan mengandung mineral</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa/siswi berkeliling kelas mencari kelompok jawaban dan menempel jawaban ke kertas potong yang telah dibagikan dengan menggunakan solatif</li> <li>Guru menyuruh salah satu dari siswa/siswi untuk membaca jawaban pada kelompoknya yang telah ditempel di depan kelas.</li> <li>Guru menampung semua jawaban dan dilanjutkan dengan menyampaikan materi tentang pengertian makanan dan fungsi makanan, ciri-ciri makanan yang mengandung karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan mineral dengan media power point</li> </ul>	Tes Tulis: Pilihan Ganda		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
	1.4.3 Mengidentifikasi zat-zat kandungan pada makanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ciri-ciri makanan yang mengandung lemak</li> <li>Ciri makanan mengandung protein</li> <li>Ciri makanan mengandung vitamin</li> <li>Ciri makanan mengandung mineral</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membagi siswa-siswa menjadi 3 kelompok.</li> <li>Setiap kelompok diberi lembar kertas plano dan bahan</li> <li>Masing-masing kelompok melaksanakan percobaan sesuai prosedur dan menjawab pertanyaan pada LKS yang dibagikan.</li> <li>Setiap kelompok melaporkan dan mempresentasikan hasil percobaan dan analisa hasil percobaan.</li> <li>Guru menyampaikan materi pelajaran dengan cara menanyakan jawaban kisi-kisi pertanyaan masing-masing kelompok secara bergantian dan diakhiri dengan memberi penguatan masing-masing pokok bahasan dengan media power point.</li> </ul>	Tes Tulis: Pilihan Ganda		
	1.4.4 Mendemonstrasikan prosedur identifikasi zat-zat kandungan pada makanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Prosedur percobaan</li> <li>Hasil percobaan</li> <li>Analisa hasil percobaan</li> </ul>		Tes Perbuatan: Kinerja (Performance) Tes Perbuatan: Produk (hasil karya)		



Langkah-langkah Mengembangkan Silabus  
Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
	1.4.5 Menyebutkan Organ-organ pencernaan dan fungsinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mulut, Tenggorokan, Lambung, Usus halus, usus besar, rectum.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagi siswa/siswike menjadi 6 (enam) kelompok.               <ul style="list-style-type: none"> <li>⇒ Kelompok (1) mulut dan gangguan pada mulut,</li> <li>⇒ Kelompok (2) tenggorokan dan gangguan pada tenggorokan,</li> </ul> </li> </ul>	Tes Tulis: Uraian Obyektif		
	1.4.6 Menjelaskan Gangguan pada Sistem Pencernaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gusi berdarah, tukak lambung, ambeien, tipus, maaq, diare, muntaber</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>⇒ Kelompok (3) lambung dan gangguan pada lambung,</li> <li>⇒ Kelompok (4) usus halus dan gangguan pada usus halus,</li> <li>⇒ Kelompok (5) usus besar. dan gangguan pada usus besar,</li> <li>⇒ Kelompok (6) rectum dan gangguan</li> </ul>	Tes Tulis: Pilihan Ganda		
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Masing-masing kelompok diberi handout untuk didiskusikan dan menulis hasil diskusi</li> <li>Setiap kelompok menunjuk beberapa wakil dari mereka untuk presentasi atau mengajarkan topiknya ke kelompok lain. Begitu juga untuk kelompok lain.</li> <li>Guru mengembalikan keadaan kelas seperti semula. Untuk mengecek pemahaman mereka maka diberi beberapa pertanyaan.</li> <li>Guru memberikan klarifikasi dan penguatan dengan menggunakan slide powerpoint</li> </ul>			




**KERJA -8**

entukan alokasi waktu yang akan dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran per KD. Alokasi waktu yang telah  
 :kan ditulis langsung pada kolom penilaian yang ada Lembar Kerja -1

kolah : SMP Negeri 6 Ponorogo Kelas/Semester : VIII / 1

jaran : IPA Alokasi Waktu : \_\_\_\_\_

kompetensi : 1. Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia

Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
1.4.1 Menjelaskan Fungsi makanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Makanan untuk pertumbuhan</li> <li>Makanan untuk sumber tenaga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membagikan potong kertas sejumlah siswa/ siswi berisikan tentang ciri-ciri makanan yang mengandung karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan mineral kepada setiap siswa/siswi.</li> </ul>	Tes Tulis: Pilihan Ganda	2 x 40 menit	
1.4.2 Mencirikan Zat-zat yang terkandung pd makanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ciri makanan mengandung karbohidrat</li> <li>Ciri-ciri makanan yang mengandung lemak</li> <li>Ciri makanan mengandung protein</li> <li>Ciri makanan mengandung vitamin</li> <li>Ciri makanan mengandung mineral</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa/siswi berkeliling kelas mencari kelompok jawaban dan menempel jawaban di kertas plano yang telah disiapkan dengan menggunakan solatif</li> <li>Guru menyuruh salah satu dari siswa/siswi untuk membaca jawaban pada kelompoknya yang telah ditempel di depan kelas.</li> <li>Guru menampung semua jawaban dan dilanjutkan dengan menyampaikan materi tentang pengertian makanan dan fungsi makanan, ciri-ciri makanan yang mengandung karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan mineral dengan media power point</li> </ul>	Tes Tulis: Pilihan Ganda		

	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
si	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Ciri-ciri makanan yang mengandung lemak</li> <li>● ● Ciri makanan mengandung protein</li> <li>● ● Ciri makanan mengandung vitamin</li> <li>● ● Ciri makanan mengandung mineral</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membagi siswa-siswa menjadi 3 kelompok.</li> <li>• Setiap kelompok diberi lembar kertas plano dan bahan .</li> <li>• Masing-masing kelompok melaksanakan percobaan sesuai prosedur dan menjawab pertanyaan pada LKS yang dibagikan.</li> <li>• Setiap kelompok melaporkan dan mempresentasikan hasil percobaan dan analisa hasil percobaan.</li> <li>• Guru menyampaikan materi pelajaran dengan cara menanyakan jawaban kisi-kisi pertanyaan masing-masing kelompok secara bergantian dan diakhiri dengan memberi penguatan masing-masing pokok bahasan.</li> </ul>	Tes Tulis: Pilihan Ganda	2 x 40 menit	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>● ● Prosedur percobaan</li> <li>● Hasil percobaan</li> <li>● Analisa hasil percobaan</li> </ul>		Tes Per- buatan. Kinerja (Performance)		
			Tes Perbuatan: Produk (hasil karya)		

umber/ Bahan/ Alat

berikut Karim,  
 Dkk, Belajar  
 IPA membuka  
 Cakrawala Alam  
 Sekitar & Untuk  
 Kelas VIII),  
 Penerbit : Pusat  
 Perbukuan Dep  
 Dik Nas, 2008.  
 LKS,  
 hand out  
 materi,  
 potongan  
 kertas, plano,  
 solatif, papan  
 tulis, spidol,  
 LCD, dan laptop  
 Alat-alat  
 percobaan.  
 an percobaan

### LEMBAR KERJA -9

⇒ Sumber/bahan/alat yang telah ditentukan pada Lembar Kerja – 6, disalin dan dicopy ke dalam dalam Lembar Kerja -1

Nama Sekolah : SMP Negeri 6 Ponorogo


Kelas/Semester : VIII / 1

Mata Pelajaran : IPA

Alokasi Waktu : \_\_\_\_\_

Standar Kompetensi : 1. Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
1.4 Mendeskripsikan sistem pencernaan pada manusia dan dan hubungannya dengan kesehatan	1.4.1 Menjelaskan Fungsi makanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Makanan untuk pertumbuhan</li> <li>Makanan untuk sumber tenaga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membagikan potong kertas sejumlah siswa/ siswi berisikan tentang ciri-ciri makanan yang mengandung karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan mineral kepada setiap siswa/siswi.</li> </ul>	Tes Tulis: Pilihan Ganda	2 x 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Saeuf Karim,, dkk, Belajar IPA membuka Cakrawala Alam Sekitar (Untuk Kelas VIII), Penerbit : Pusat Perbukuan Dep Dik Nas, 200B.</li> <li>LKS,</li> <li>hand out materi,</li> <li>potongan kertas, plano, solatif, papan tulis, spidol,</li> <li>LCD, dan laptop</li> <li>Alat-alat percobaan.</li> <li>Bahan percobaan</li> </ul>
	1.4.2 Mencirikan Zat-zat yang terkandung pd makanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ciri makanan mengandung karbohidrat</li> <li>Ciri-ciri makanan yang mengandung lemak</li> <li>Ciri makanan mengandung protein</li> <li>Ciri makanan mengandung vitamin</li> <li>Ciri makanan mengandung mineral</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa/siswi berkeliling kelas mencari kelompok jawaban dan menempel jawaban di kertas plano yang telah disiapkan dengan menggunakan solatif</li> <li>Guru menyuruh salah satu dari siswa/siswi untuk membaca jawaban pada kelompoknya yang telah ditempel di depan kelas.</li> <li>Guru menampung semua jawaban dan dilanjutkan dengan menyampaikan materi tentang pengertian makanan dan fungsi makanan, ciri-ciri makanan yang mengandung karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan mineral dengan media power point</li> </ul>	Tes Tulis: Pilihan Ganda		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
	1.4.5 Menyebutkan Organ-organ pencernaan dan fungsinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mulut, Tenggorokan, Lambung, Usus halus, usus besar, rectum.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagi siswa/siswike menjadi 6 (enam) kelompok.               <ul style="list-style-type: none"> <li>⇒ Kelompok (1) mulut dan gangguan pada mulut,</li> <li>⇒ Kelompok (2) tenggorokan dan gangguan pada tenggorokan,</li> <li>⇒ Kelompok (3) lambung dan gangguan pada lambung,</li> <li>⇒ Kelompok (4) usus halus dan gangguan pada usus halus,</li> <li>⇒ Kelompok (5) usus besar. dan gangguan pada usus besar.</li> <li>⇒ Kelompok (6) rectum dan gangguan pada rectum.</li> </ul> </li> <li>Masing-masing kelompok diberi handout untuk didiskusikan dan menulis hasil diskusi</li> <li>Setiap kelompok menunjuk beberapa wakii dari kelompoknya atau mengaiarkan toniknya ke kelompok lain. Begitu juga untuk kelompok lain.</li> <li>Guru mengembalikan keadaan kelas seperti semula. Untuk mengecek pemahaman mereka maka diberi beberapa pertanyaan.</li> <li>Guru memberikan klarifikasi dan penguatan dengan menggunakan slide powerpoint</li> </ul>	Tes Tulis: Uraian Obyektif	 2 x 40 menit	
	1.4.6 Menjelaskan Gangguan pada Sistem Pencernaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gusi berdarah, tukak lambung, ambeien, tipus, maag, diare,muntaber</li> </ul>		Tes Tulis: Pilihan Ganda		

Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
<ul style="list-style-type: none"> <li>Ciri-ciri makanan yang mengandung lemak</li> <li>Ciri makanan mengandung protein</li> <li>Ciri makanan mengandung vitamin</li> <li>Ciri makanan mengandung mineral</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membagi siswa-siswa menjadi 3 kelompok.</li> <li>Setiap kelompok diberi lembar kertas plano dan bahan</li> <li>Masing-masing kelompok melaksanakan percobaan sesuai prosedur dan menjawab pertanyaan pada LKS yang dibagikan.</li> <li>Setiap kelompok melaporkan dan mempresentasikan hasil percobaan dan analisa hasil percobaan.</li> <li>Guru menyampaikan materi pelajaran dengan cara menanyakan jawaban kisi-kisi pertanyaan masing-masing kelompok secara bergantian dan diakhiri dengan memberi penguatan masing-masing pokok bahasan dengan media power point.</li> </ul>	<p>Tes Tulis: Pilihan Ganda</p>	<p>2 x 40 menit</p>	<p>Saeful Karim, dkk, Belajar IPA mem Cakrawala Sekitar Kelas VIII) Penerbit Perbukuan Dep Dik Nas, LKS, hand out materi, potongan kertas, solatif, tulis, spi LCD, dan Alat-alat percobaan.</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Prosedur percobaan</li> <li>Hasil percobaan</li> <li>Analisa hasil percobaan</li> </ul>		<p>Tes Perbuatan: Kinerja (Performance)</p> <p>Tes Perbuatan: Produk (hasil karya)</p>		<p>Alat-alat percobaan.</p>

yang sesuai dengan masing-masing aspek untuk merumuskan Indikator sementara, Untuk sementara, gunakan Lembar Kerja – 3

Aspek pengetahuan atau ketrampilan atau sikap yang harus dimiliki oleh siswa
g-jaring balok
g-jaring kubus
balok
kubus
k dengan berbagai bentuk jaring-jaringnya
us dengan berbagai bentuk jaring-jaringnya
mbuat balok.
mbuat kubus

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
	1.4.3 Mengidentifikasi zat-zat kandungan pada makanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ciri-ciri makanan yang mengandung lemak</li> <li>Ciri makanan mengandung protein</li> <li>Ciri makanan mengandung vitamin</li> <li>Ciri makanan mengandung mineral</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membagi siswa-siswa menjadi 3 kelompok.</li> <li>Setiap kelompok diberi lembar kertas plano dan bahan</li> <li>Masing-masing kelompok melaksanakan percobaan sesuai prosedur dan menjawab pertanyaan pada LKS yang dibagikan.</li> <li>Setiap kelompok melaporkan dan mempresentasikan hasil percobaan dan analisa hasil percobaan.</li> <li>Guru menyampaikan materi pelajaran dengan cara menanyakan jawaban kisi-kisi pertanyaan masing-masing kelompok secara bergantian dan diakhiri dengan memberi penguatan masing-masing pokok bahasan dengan media power point.</li> </ul>	Tes Tulis: Pilihan Ganda	2 x 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Saeful Karim,, dkk, Belajar IPA membuka Cakrawala Alam Sekitar (Untuk Kelas VIII), Penerbit : Pusat Perbukuan Dep Dik Nas, 2008.</li> <li>LKS,</li> <li>hand out materi,</li> <li>potongan kertas, plano, solatif, papan tulis, spidol, LCD, dan laptop</li> <li>Alat-alat percobaan.</li> <li>Bahan percobaan</li> </ul>
	1.4.4 Mendemonstrasikan prosedur prosedur identifikasi zat-zat kandungan pada makanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Prosedur percobaan</li> <li>Hasil percobaan</li> <li>Analisa hasil percobaan</li> </ul>		Tes Perbuatan: Kinerja (Performance)		
				Tes Perbuatan: Produk (hasil karya)		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
	1.4.5 Menyebutkan Organ-organ pencernaan dan fungsinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mulut, Tenggorokan, Lambung, Usus halus, usus besar, rectum.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagi siswa/siswike menjadi 6 (enam) kelompok.               <ul style="list-style-type: none"> <li>⇒ Kelompok (1) mulut dan gangguan pada mulut,</li> <li>⇒ Kelompok (2) tenggorokan dan gangguan pada tenggorokan,</li> <li>⇒ Kelompok (3) lambung dan gangguan pada lambung,</li> <li>⇒ Kelompok (4) usus halus dan gangguan pada usus halus,</li> <li>⇒ Kelompok (5) usus besar. dan gangguan pada usus besar,</li> <li>⇒ Kelompok (6) rectum dan gangguan pada rectum.</li> </ul> </li> <li>Masing-masing kelompok diberi handout untuk didiskusikan dan menulis hasil diskusi</li> <li>Setiap kelompok menunjuk beberapa wakil dari mereka untuk presentasi atau mengajarkan topiknya ke kelompok lain. Begitu juga untuk kelompok lain.</li> <li>Guru mengembalikan keadaan kelas seperti semula. Untuk mengecek pemahaman mereka maka diberi beberapa pertanyaan.</li> <li>Guru memberikan klarifikasi dan penguatan dengan menggunakan slide powerpoint</li> </ul>	Tes Tulis: Uraian Obyektif	2 x 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Suparta, Mundzier. <i>Modul Mata Fiqih Madrasah Aliyah Kelas XII</i>. Semarang: PT Karya Toha Putra, 2007. (h.8-10)</li> <li>LKS,</li> <li>hand out materi,</li> <li>lembar kertas, alat tulis, spidol,</li> <li>LCD, dan laptop</li> </ul>
	1.4.6 Menjelaskan Gangguan pada Sistem Pencernaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gusi berdarah, tukak lambung, ambeien, tipus, maag, diare,muntaber</li> </ul>		Tes Tulis: Pilihan Ganda		





# Lampiran

CONTOH LANGKAH-LANGKAH  
MENGEMBANGKAN SILABUS

**MATA PELAJARAN MATEMATIKA**



## LEMBAR KERJA -2

- Mengembangkan KD menjadi sejumlah Indikator, dengan beberapa tahapan (LK-2, LK-3 dan LK-4)
- Melakukan analisis KD yang akan dikembangkan menjadi sejumlah indikator. Analisis KD bisa mencakup salah satu dari tiga aspek, atau dua aspek, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Untuk mempermudah melakukan analisis KD, gunakan Lembar Kerja – 2

Kompetensi Dasar	Pengetahuan apa sajakah yang harus diketahui siswa ?	Ketrampilan apa sajakah yang harus dapat ditunjukkan siswa ? (produk)	Apa yang harus bisa diperagakan siswa ? (kinerja)	Sikap apa/ perilaku apa sajakah yang harus dimiliki siswa ?
	Pengetahuan	Ketrampilan		Sikap
8.2 Menentukan jaring-jaring balok dan kubus.	Macam jaring-jaring balok	Bangun balok dengan berbagai bentuk jaring-jaringnya	Merancang prosedur membuat balok.	
	Macam jaring-jaring kubus	Bangun kubus dengan berbagai bentuk jaring-jaringnya	Membuat kubus	
	Jaring-jaring balok			
	Jaring-jaring kubus			

NB : Tidak semua kompetensi memuat jawaban untuk semua aspek. Hal ini turut ditentukan oleh jenis kompetensi dasarnya. Jika kompetensi dasar bersifat kognitif, sudah pasti rincian tandanya pun cenderung kognitif.

### LEMBAR KERJA -3

→ Memilih KKO (Kata Kerja Operasional) yang sesuai dengan masing-masing aspek untuk merumuskan Indikator sementara, Untuk mempermudah merumuskan indikator sementara, gunakan Lembar Kerja – 3

Kata Kerja Operasional	Aspek pengetahuan atau ketrampilan atau sikap yang harus dimiliki oleh siswa
Menentukan	Macam jaring-jaring balok
Menentukan	Macam jaring-jaring kubus
Mengidentifikasi	Jaring-jaring balok
Mengidentifikasi	Jaring-jaring kubus
Membuat	Bangun balok dengan berbagai bentuk jaring-jaringnya
Membuat	Bangun kubus dengan berbagai bentuk jaring-jaringnya
Merancang	Prosedur membuat balok.
Merancang	Prosedur membuat kubus

#### LEMBAR KERJA -4

Mengurutkan semua indikator yang ditulis pada Lembar Kerja – 3 berdasarkan logika dan tingkat kompleksitas masing-masing indikator dengan memberikan nomor tiga digit pada kolom Lembar Kerja – 4

Rumusan Indikator Sementara	Urutan Nomor Indikator
Menentukan macam jaring-jaring balok	8.2.1.
Menentukan macam jaring-jaring kubus	8.2.2.
Mengidentifikasi jaring-jaring balok	8.2.3.
Mengidentifikasi jaring-jaring kubus	8.2.4.
Membuat Bangun balok dengan berbagai bentuk jaring-jaringnya	8.2.7.
Membuat Bangun kubus dengan berbagai bentuk jaring-jaringnya	8.2.8.
Merancang Prosedur membuat balok.	8.2.5.
Merancang Prosedur membuat kubus	8.2.6.

Semua rumusan indikator pada Lembar Kerja - 4 yang telah diberi nomor tiga digit, disalin dan dicopy ke dalam kolom lembar kerja – 1

Langkah-langkah Mengembangkan Silabus  
 Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses

Nama Madrasah/Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Ponorogo

Kelas/Semester : IV/II

Mata Pelajaran : Matematika

Alokasi Waktu :

Standar Kompetensi : 8. Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
Menentukan jaring-jaring balok dan kubus.	8.2.1. Menentukan macam jaring-jaring balok					
	8.2.2. Menentukan macam jaring-jaring kubus					
	8.2.3. Mengidentifikasi jaring-jaring balok					
	8.2.4. Mengidentifikasi jaring-jaring kubus					
	8.2.5. Merancang Prosedur membuat balok.					
	8.2.6. Merancang Prosedur membuat kubus					
	8.2.7. Membuat Bangun balok dengan berbagai bentuk jaring-jaringnya					
	8.2.8. Membuat Bangun kubus dengan berbagai bentuk jaring-jaringnya					

## LEMBAR KERJA -5

Melakukan Identifikasi materi untuk setiap indikator yang meliputi materi pokok bahasan dan sub pokok bahasan. Untuk mengidentifikasi materi, gunakan Lembar Kerja – 5

Nomor Indikator	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan
8.2.1.	Macam jaring-jaring balok	-
8.2.2.	Macam jaring-jaring kubus	-
8.2.3.	Macam jaring-jaring balok	-
8.2.4.	Macam jaring-jaring kubus	-
8.2.5.	Jaring-jaring balok	-
8.2.6.	Jaring-jaring kubus	-
8.2.7.	Jaring-jaring balok	-
8.2.8.	Jaring-jaring kubus	-

Semua Pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang telah diidentifikasi pada Lembar Kerja – 5, disalin dan dicopy ke dalam kolom Lembar Kerja - 1

Nama Madrasah/Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Ponorogo

Kelas/Semester : IV/II

Mata Pelajaran : Matematika

Alokasi Waktu :

Standar Kompetensi : 8. Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
2. Menentukan jaring-jaring balok dan kubus.	8.2.1. Menentukan macam jaring-jaring balok	Macam jaring-jaring balok				
	8.2.2. Menentukan macam jaring-jaring kubus	Macam jaring-jaring kubus				
	8.2.3. Mengidentifikasi jaring-jaring balok	Macam jaring-jaring balok				
	8.2.4. Mengidentifikasi jaring-jaring kubus	Macam jaring-jaring kubus				
	8.2.5. Merancang Prosedur membuat balok.	Jaring-jaring balok				
	8.2.6. Merancang Prosedur membuat kubus	Jaring-jaring kubus				
	8.2.7. Membuat Bangun balok dengan berbagai bentuk jaring-jaringnya	Jaring-jaring balok				
	8.2.8. Membuat Bangun kubus dengan berbagai bentuk jaring-jaringnya	Jaring-jaring kubus				



## MBAR KERJA -6-1

Mendeskripsikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran aktif . Deskripsi kegiatan pembelajaran dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari dan sumber/bahan/alat yang akan digunakan. Untuk mempermudah mendeskripsikan kegiatan pembelajaran aktif gunakan Lembar Kerja – 6

	Nomor Indikator	<p>8.2.1. Menentukan macam jaring-jaring balok</p> <p>8.2.2. Menentukan macam jaring-jaring kubus</p> <p>8.2.3. Mengidentifikasi jaring-jaring balok</p> <p>8.2.4. Mengidentifikasi jaring-jaring kubus</p>
2	Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan	<p>⇒ Gambar macam Jaring-jaring balok</p> <p>⇒ Gambar macam Jaring-jaring kubus</p>
3	Nama Strategi yang akan digunakan	Card sort
4	Sumber/Bahan/Alat yang dimanfaatkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Burhan Mustaqim dan Ary Astury, Ayo Belajar Matematika SD/MI kelas IV, Surabaya:CV Karya Utama, 2008 hlm 214-217</li> <li>• LKS Heni dkk, Matematika (Fokus), Solo: 2010, hlm 50-62</li> <li>• Potongan Kertas, Plano, solatif, LCD, komputer</li> </ul>
5	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Aktif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa/siswi dibagikan potong kertas berisikan tentang berbagai bentuk jaring-jaring balok dan kubus serta jaring-jaring yang bukan balok dan kubus kepada setiap siswa/siswi.</li> <li>• Siswa/siswi berkeliling kelas mencari kelompok jawaban dan menempel jawaban di kertas plano yang telah disiapkan dengan menggunakan solatif</li> <li>• Salah satu dari siswa/siswi untuk membaca jawaban pada kelompoknya yang telah ditempel di depan kelas.</li> <li>• Guru menampung semua jawaban dan dilanjutkan dengan menyampaikan materi tentang pengertian jaring-jaring balok dan kubus dengan media power point.</li> </ul>

## LEMBAR KERJA -6-2

- Mendeskripsikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran aktif . Deskripsi kegiatan pembelajaran dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari dan sumber/bahan/alat yang akan digunakan. Untuk mempermudah mendeskripsikan kegiatan pembelajaran aktif gunakan Lembar Kerja – 6

1	Nomor indikator	8.2.5. Merancang Prosedur membuat balok. 8.2.6. Merancang Prosedur membuat kubus 8.2.7. Membuat Bangun balok dengan berbagai bentuk jaring-jaringnya 8.2.8. Membuat Bangun kubus dengan berbagai bentuk jaring-jaringnya
2	Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan	⇒ Jaring-jaring balok ⇒ Jaring-jaring kubus
3	Nama Strategi yang akan digunakan	Demonstrasi
4	Sumber/Bahan/Alat yang dimanfaatkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Burhan Mustaqim dan Ary Astury, Ayo Belajar Matematika SD/MI kelas IV, Surabaya:CV Karya Utama, 2008 hlm 214-217</li> <li>• LKS Heni dkk, Matematika (Fokus), Solo: 2010, hlm 50-62</li> <li>• Lem, pensil, penggaris, penghapus, kertas kotak, dan gunting, solatif, dan plano</li> <li>• LCD Komputer</li> </ul>
	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• LCD Komputer menjadi (enam) kelompok.</li> <li>⇒ Kelompok (1) Meyusun rancangan membuat balok;</li> <li>⇒ Kelompok (2) Meyusun rancangan membuat balok;</li> <li>⇒ Kelompok (3) Meyusun rancangan membuat balok;</li> <li>⇒ Kelompok (4) Meyusun rancangan membuat kubus;</li> <li>⇒ Kelompok (5) Meyusun rancangan membuat kubus;</li> <li>⇒ Kelompok (6) Meyusun rancangan membuat kubus;</li> <li>• Masing-masing kelompok menyusun rancangan membuat jaring-jaring balok dan kubus;</li> <li>• Masing-masing kelompok menyiapkan bahan untuk mendemonstrasikannya membuat bangun balok dan kubus seperti lem pensil, penggaris, penghapus, kertas kotak, dan gunting;</li> <li>• Setelah selesai menyiapkan bahan dan alat guru memerintahkan untuk mendemonstrasikan rancangannya membuat balok dan kubus;</li> <li>• Guru mengamati kerja masing-masing kelompok dan menanyakan hal-hal untuk menklarifikasi hasil rancangannya;</li> <li>• Setelah selesai semua kelompok mempresentasikan hasil rancangan dan hasil bangun balok dan kubus;</li> <li>• Kelompok yang lain memberi komentar;</li> <li>• Guru memberikan klarifikasi dan penguatan dengan menggunakan slide powerpoint</li> </ul>

Deskripsi kegiatan pembelajaran yang telah dirumuskan pada Lembar Kerja- 6 , disalin dan dicopy ke dalam kolom Lembar Kerja -1

Nama Madrasah/Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Ponorogo  
Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV/2  
Alokasi Waktu :

Standar Kompetensi : 8. Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
2. Menentukan jaring-jaring balok dan kubus.	8.2.1. Menentukan macam jaring-jaring balok	Macam jaring-jaring balok	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa/siswi dibagikan potong kertas berisikan tentang berbagai bentuk jaring-jaring balok dan kubus serta jaring-jaring yang bukan balok dan kubus kepada setiap siswa/siswi.</li> <li>Siswa/siswi berkeliling kelas mencari kelompok jawaban dan menempel jawaban di kertas plano yang telah disiapkan dengan menggunakan solatif</li> <li>Salah satu dari siswa/siswi untuk membaca jawaban pada kelompoknya yang telah ditempel di depan kelas.</li> <li>Guru menampung semua jawaban dan dilanjutkan dengan menyampaikan materi tentang pengertian jaring-jaring balok dan kubus dengan media power point.</li> <li>Siswa/siswike dibagi menjadi 6 (enam) kelompok.                             <ul style="list-style-type: none"> <li>⇒ Kelompok (1) Meyusun rancangan membuat balok;</li> <li>⇒ Kelompok (2) Meyusun rancangan membuat balok;</li> </ul> </li> </ul>			
	8.2.2. Menentukan macam jaring-jaring kubus	Macam jaring-jaring kubus				
	8.2.3. Mengidentifikasi jaring-jaring balok	Macam jaring-jaring balok				
	8.2.4. Mengidentifikasi jaring-jaring kubus	Macam jaring-jaring kubus				
	8.2.5. Merancang Prosedur membuat balok.	Jaring-jaring balok				
	8.2.6. Merancang Prosedur membuat kubus	Jaring-jaring kubus				

Langkah-langkah Mengembangkan Silabus  
Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
	8.2.7. Membuat Bangun balok dengan berbagai bentuk jaring-jaringnya	Jaring-jaring balok	<ul style="list-style-type: none"> <li>⇒ Kelompok (3) Meyusun rancangan membuat balok;</li> <li>⇒ Kelompok (4) Meyusun rancangan membuat kubus;</li> <li>⇒ Kelompok (5) Meyusun rancangan membuat kubus;</li> <li>⇒ Kelompok (6) Meyusun rancangan membuat kubus;</li> </ul>			
	8.2.8. Membuat Bangun kubus dengan berbagai bentuk jaring-jaringnya	Jaring-jaring kubus	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing kelompok menyusun rancangan membuat jaring-jaring balok dan kubus;</li> <li>• Masing-masing kelompok menyiapkan bahan untuk membuat jaring-jaringnya membuat bangun balok dan kubus seperti lem pensil, penggaris, penghapus, kertas kotak, dan gunting;</li> <li>• Setelah selesai menyiapkan bahan dan alat guru memerintahkan untuk mendemonstrasikan rancangannya membuat balok dan kubus;</li> <li>• Guru mengamati kerja masing-masing kelompok dan menanyakan hal-hal untuk menklarifikasi hasil rancangannya;</li> <li>• Setelah selesai semua kelompok mempresentasikan hasil rancangan dan hasil bangun balok dan kubus;</li> <li>• Kelompok yang lain memberi komentar;</li> <li>• Guru memberikan klarifikasi dan penguatan dengan menggunakan slide powerpoint</li> </ul>			

## LAMPIRAN 3 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII SEMESTER 1 \_EMBAR KERJA -7

⇒ Menentukan bentuk dan jenis penilaian yang akan digunakan untuk mengukur ketercapaian masing-masing indikator dengan menggunakan LK-7

Nomor	Indikator	Aspek Kemampuan yang akan diukur	Bentuk dan Jenis Penilaian
8.2.1	Menentukan macam jaring-jaring balok	Kognitif	Tes Tulis: Uraian Obyektif
8.2.2	Menentukan macam jaring-jaring kubus	Kognitif	Tes Tulis: Uraian Obyektif
8.2.3	Mengidentifikasi jaring-jaring balok	Kognitif	Tes Tulis: Uraian Obyektif
8.2.4	Mengidentifikasi jaring-jaring kubus	Kognitif	Tes Tulis: Uraian Obyektif
8.2.5	Merancang Prosedur membuat balok.	Psikomotorik	Tes Perbuatan: Kinerja
8.2.6	Merancang Prosedur membuat kubus	Psikomotorik	Tes Perbuatan: Kinerja
8.2.7	Membuat Bangun balok dengan berbagai bentuk jaring-jaringnya	Psikomotorik	Tes Perbuatan: Produk
8.2.8	Membuat Bangun kubus dengan berbagai bentuk jaring-jaringnya	Psikomotorik	Tes Perbuatan: Produk

Langkah-langkah Mengembangkan Silabus  
Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses

Nama Madrasah/Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Ponorogo  
Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV/II  
Alokasi Waktu :

Standar Kompetensi : 8. Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar.

Kompetensi	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
Dasar						
2. Menentukan jaring-jaring balok dan kubus.	8.2.1. Menentukan macam jaring-jaring balok	Macam jaring-jaring balok	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa/siswi dibagikan potong kertas berisikan tentang berbagai bentuk jaring-jaring balok dan kubus serta jaring-jaring yang bukan balok dan kubus kepada setiap siswa/siswi.</li> <li>Siswa/siswi berkeliling kelas mencari kelompok jawaban dan menempel jawaban di depan kelas yang telah disiapkan dengan menggunakan solatif</li> <li>Salah satu dari siswa/siswi untuk membaca jawaban pada kelompoknya yang telah ditempel di depan kelas.</li> <li>Guru menampung semua jawaban dan dilanjutkan dengan menyampaikan materi tentang pengertian jaring-jaring balok dan kubus dengan media power point.</li> </ul>	Tes Tulis: Uraian Objektif		
	8.2.2. Menentukan macam jaring-jaring kubus	Macam jaring-jaring kubus		Tes Tulis: Uraian Objektif		
	8.2.3. Mengidentifikasi jaring-jaring balok	Macam jaring-jaring balok		Tes Tulis: Uraian Objektif		
	8.2.4. Mengidentifikasi jaring-jaring kubus	Macam jaring-jaring kubus		Tes Tulis: Uraian Objektif		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
	8.2.5. Merancang Prosedur membuat balok.	Jaring-jaring balok	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa/siswike dibagi menjadi 6 (enam) kelompok. <ul style="list-style-type: none"> <li>⇒ Kelompok (1) Meyusun rancangan membuat balok;</li> <li>⇒ Kelompok (2) Meyusun rancangan membuat balok;</li> <li>⇒ Kelompok (3) Meyusun rancangan membuat balok;</li> <li>⇒ Kelompok (4) Meyusun rancangan membuat kubus;</li> <li>⇒ Kelompok (5) Meyusun rancangan membuat kubus;</li> <li>⇒ Kelompok (6) Meyusun rancangan membuat kubus;</li> </ul> </li> <li>• Masing-masing kelompok menyusun rancangan membuat jaring-jaring balok dan kubus;</li> <li>• Masing-masing kelompok menyiapkan bahan untuk mendemonstrasikannya membuat bangun balok dan kubus seperti lem pensil, penggaris, penghapus, kertas kotak, dan gunting;</li> <li>• Setelah selesai menyiapkan bahan dan alat guru memerintahkan untuk mendemonstrasikan rancangannya membuat balok dan kubus;</li> <li>• Guru mengamati kerja masing-masing kelompok dan menanyakan hal-hal untuk menklarifikasi hasil rancangannya;</li> </ul>	Tes Perbuatan: Kinerja dan Produk		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
	8.2.6. Merancang Prosedur membuat kubus	Jaring-jaring kubus		Tes Perbuatan: Kinerja dan Produk		
	8.2.7. Membuat Bangun balok dengan berbagai bentuk jaring-jaringnya	Jaring-jaring balok		Tes Perbuatan: Produk dan Produk		
	8.2.8. Membuat Bangun kubus dengan berbagai bentuk jaring-jaringnya	Jaring-jaring kubus		Tes Perbuatan: Produk		



**LEMBAR KERJA -8**

⇒ Menentukan alokasi waktu yang akan dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran per KD. Alokasi waktu yang telah ditentukan ditulis langsung pada kolom penilaian yang ada Lembar Kerja -1

Nama Madrasah/Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Ponorogo      Kelas/Semester : IV/II  
 Mata Pelajaran : Matematika      Alokasi Waktu :

Standar Kompetensi : 8. Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar.



Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
3.2 Menentukan jaring-jaring balok dan kubus.	8.2.1. Menentukan macam jaring-jaring balok	Macam jaring-jaring balok	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa/siswi dibagikan potong kertas berisikan tentang berbagai bentuk jaring-jaring balok dan kubus serta jaring-jaring yang bukan balok dan kubus kepada setiap siswa/siswi.</li> <li>Siswa/siswi berkeliling kelas mencari kelompok jawaban dan menempel jawaban di kertas plano yang telah disiapkan dengan menggunakan solatif</li> <li>Salah satu dari siswa/siswi untuk membaca jawaban pada kelompoknya yang telah ditempel di depan kelas.</li> <li>Guru menampung semua jawaban dan dilanjutkan dengan menyampaikan materi tentang pengertian jaring-jaring balok dan kubus dengan media power point.</li> </ul>	Tes Tulis: Uraian Obyektif	4 x 35 menit	
	8.2.2. Menentukan macam jaring-jaring kubus	Macam jaring-jaring kubus		Tes Tulis: Uraian Obyektif		
	8.2.3. Mengidentifikasi jaring-jaring balok	Macam jaring-jaring balok		Tes Tulis: Uraian Obyektif		
	8.2.4. Mengidentifikasi jaring-jaring kubus	Macam jaring-jaring kubus		Tes Tulis: Uraian Obyektif		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
	8.2.5. Merancang Prosedur membuat balok.	Jaring-jaring balok	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa/siswike dibagi menjadi 6 (enam) kelompok.</li> <li>⇒ Kelompok (1) Meyusun rancangan membuat balok;</li> <li>⇒ Kelompok (2) Meyusun rancangan membuat balok;</li> </ul>	Tes Perbuatan: Kinerja dan Produk		
	8.2.6. Merancang Prosedur membuat kubus	Jaring-jaring kubus	<ul style="list-style-type: none"> <li>⇒ Kelompok (3) Meyusun rancangan membuat balok;</li> <li>⇒ Kelompok (4) Meyusun rancangan membuat kubus;</li> </ul>	Tes Perbuatan: Kinerja dan Produk		
	8.2.7. Membuat Bangun balok dengan berbagai bentuk jaring-jaringnya	Jaring-jaring balok	<ul style="list-style-type: none"> <li>⇒ Kelompok (5) Meyusun rancangan membuat</li> </ul>	Tes Perbuatan: Produk dan Produk		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
	8.2.8. Membuat Bangun kubus dengan berbagai bentuk jaring-jaringnya	Jaring-jaring kubus	<p>⇒ Kelompok (6) Meyusun rancangan membuat kubus;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing kelompok menyusun rancangan membuat jaring-jaring balok dan kubus;</li> <li>• Masing-masing kelompok menyiapkan bahan untuk mendemonstrasikannya membuat bangun balok dan kubus seperti lem pensil, penggaris, penghapus, kertas kotak, dan gunting;</li> <li>• Setelah selesai menyiapkan bahan dan alat guru memerintahkan untuk mendemonstrasikan rancangannya membuat balok dan kubus;</li> <li>• Guru mengamati kerja masing-masing kelompok dan menanyakan hal-hal untuk menklarifikasi hasil rancangannya;</li> <li>• Setelah selesai semua kelompok mempresentasikan hasil rancangan dan hasil bangun balok dan kubus;</li> <li>• Kelompok yang lain memberi komentar;</li> <li>• Guru memberikan klarifikasi dan penguatan dengan menggunakan slide powerpoint</li> </ul>	Tes Perbuatan: Produk		



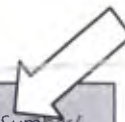
### LEMBAR KERJA -9

⇒ Sumber/bahan/alat yang telah ditentukan pada Lembar Kerja – 6, disalin dan dicopy ke dalam dalam Lembar Kerja -1

Nama Madrasah/Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Ponorogo      Kelas/Semester : IV/II  
Mata Pelajaran : Matematika      Alokasi Waktu :

Standar Kompetensi : 8. Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar

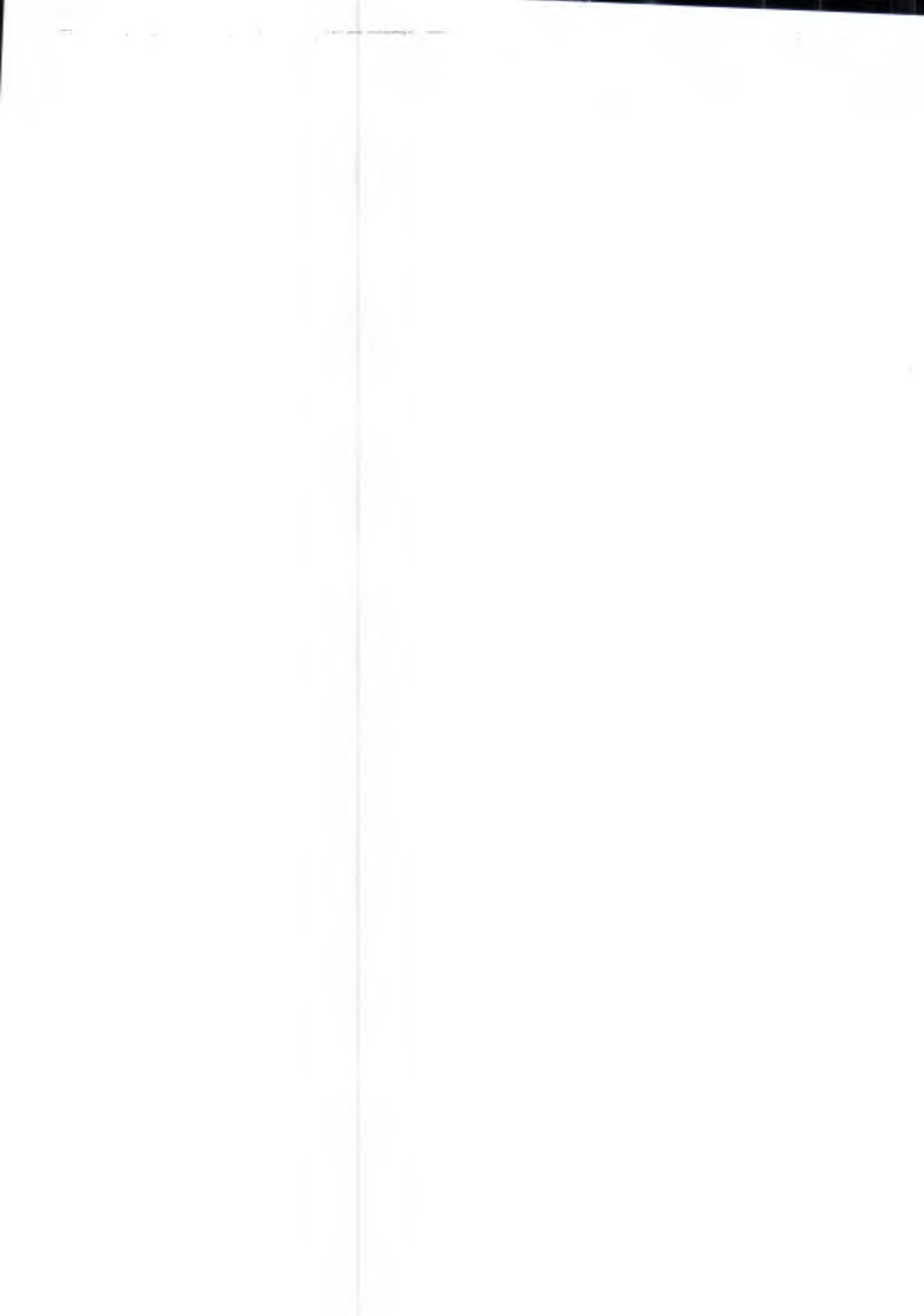
Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
8.2 Menentukan jaring-jaring balok dan kubus.	8.2.1. Menentukan macam jaring-jaring balok	Macam jaring-jaring balok	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa/siswi dibagikan piring kertas berlainan warna yang berbagai bentuk jaring-jaring balok dan kubus serta jaring-jaring yang bukan balok dan kubus kepada setiap siswa/siswi.</li> <li>Siswa/siswi berkeliling kelas mencari kelompok jawaban dan menempel jawaban di kertas plano yang telah disiapkan dengan menggunakan solatif</li> </ul>	Tes Tulis: Pilihan Ganda	4 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Burhan Mustaqim dan Ary Astury, Ayo belajar Matematika SD/MI kelas IV, Surabaya:C V Karya</li> </ul>
	8.2.2. Menentukan macam jaring-jaring kubus	Macam jaring-jaring kubus		Tes Tulis: Pilihan Ganda		
	8.2.3. Mengidentifikasi jaring-jaring balok	Macam jaring-jaring balok		Tes Tulis: Pilihan Ganda		



Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
	8.2.4. mengidentifikasi jaring-jaring kubus	Macam jaring-jaring kubus	<ul style="list-style-type: none"> <li>Salah satu dari siswa/siswi untuk membaca jawaban pada kelompoknya yang telah ditempel di depan kelas.</li> <li>Guru menampung semua jawaban dan dilanjutkan dengan menyampaikan materi tentang pengertian jaring-jaring balok dan kubus dengan media power point.</li> </ul>	Tes Tulis: Pilihan Ganda		<p>Utama, 2008 hlm 214-217</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>LKS Heni dkk, Matematika (Fokus), Solo: 2010, hlm 50-62</li> <li>Potongan Kertas, Plano, solatif, LCD, komputer</li> </ul>
	8.2.5. Merancang Prosedur membuat balok.	Jaring-jaring balok	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa/siswike dibagi menjadi 6 (enam) kelompok. ⇒ Kelompok (1) Meyusun rancangan</li> </ul>	Tes Perbuatan: Kinerja		<ul style="list-style-type: none"> <li>Burhan Mustaqim dan Ary</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
	8.2.6. Merancang Prosedur membuat kubus	Jaring-jaring kubus	membuat balok; ⇒ Kelompok (2) Meyusun rancangan membuat balok; ⇒ Kelompok (3) Meyusun rancangan membuat balok;	Tes Perbuatan: Kinerja		Astury, Ayo belajar Matematika SD/MI kelas IV, Surabaya: CV Karya Utama, 2008 hlm 214-217
	8.2.7. Membuat Bangun balok dengan berbagai bentuk jaring-jaringnya	Jaring-jaring balok	⇒ Kelompok (4) Meyusun rancangan membuat kubus; ⇒ Kelompok (5) Meyusun rancangan	Tes Perbuatan: Produk		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
	8.2.8. Membuat Bangun kubus dengan berbagai bentuk jaring-jaringnya	Jaring-jaring kubus	<p>membuat kubus;</p> <p>⇒ Kelompok (6) Meyusun rancangan membuat kubus;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing kelompok menyusun rancangan membuat jaring-jaring balok dan kubus;</li> <li>• Masing-masing kelompok menyiapkan bahan untuk mendemonstrasikannya membuat bangun balok dan kubus seperti lem, pensil, penggaris, penghapus, kertas kotak, dan gunting, solatif, dan plano</li> <li>• Setelah selesai menyiapkan bahan dan alat guru memerintahkan untuk mendemonstrasikan rancangannya membuat balok dan kubus;</li> <li>• Guru mengamati kerja masing-masing kelompok dan menanyakan hal-hal untuk menklarifikasi hasil rancangannya;</li> <li>• Setelah selesai semua kelompok mempresentasikan hasil rancangan dan hasil bangun balok dan kubus;</li> <li>• Kelompok yang lain memberi komentar;</li> <li>• Guru memberikan klarifikasi dan penguatan dengan menggunakan slide powerpoint</li> </ul>	Tes Perbuatan: Produk		<ul style="list-style-type: none"> <li>• LKS Heni dkk, Matematika (Fokus), Solo: 2010, hlm 50-62</li> <li>• Lem, pensil, penggaris, penghapus, kertas kotak, dan gunting, solatif, dan plano;</li> <li>• LCD, Komputer</li> </ul>

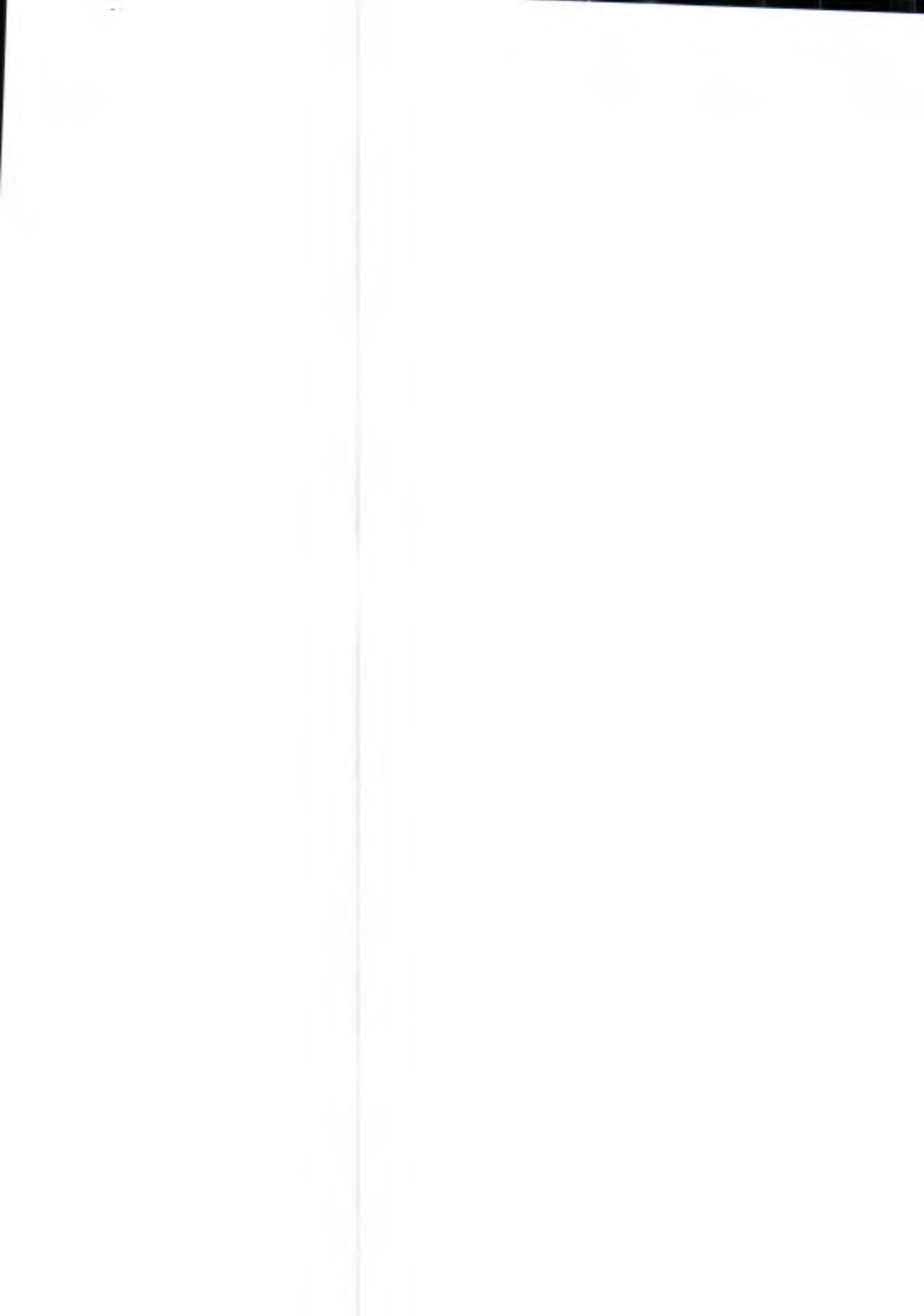




# 04

## Lampiran

**PERMENDIKNAS NO. 41  
TAHUN 2007  
TENTANG  
STANDAR PROSES**



# **SALINAN**

**LAMPIRAN  
PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL  
NOMOR 41 TAHUN 2007  
TANGGAL 23 NOVEMBER 2007**

**Tentang**

**STANDAR PROSES UNTUK SATUAN PENDIDIKAN DASAR  
DAN MENENGAH**

## **I. PENDAHULUAN**

Dalam rangka pembaharuan sistem pendidikan nasional telah ditetapkan visi, misi dan strategi pembangunan pendidikan nasional. Visi pendidikan nasional adalah terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.

Terkait dengan visi tersebut telah ditetapkan serangkaian prinsip penyelenggaraan pendidikan untuk dijadikan landasan dalam pelaksanaan reformasi pendidikan. Salah satu prinsip tersebut adalah pendidikan diselenggarakan sebagai proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Dalam proses tersebut diperlukan guru yang memberikan keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan potensi dan kreativitas peserta didik. Implikasi dari prinsip ini adalah pergeseran paradigma proses pendidikan, yaitu dari paradigma pengajaran ke paradigma pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien.

## Langkah-langkah Mengembangkan Silabus

Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses

Mengingat kebhinekaan budaya, keragaman latar belakang dan karakteristik peserta didik, serta tuntutan untuk menghasilkan lulusan yang bermutu, proses pembelajaran untuk setiap mata pelajaran harus fleksibel, bervariasi, dan memenuhi standar. Proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan salah satu standar yang harus dikembangkan adalah standar proses. Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan. Standar proses berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar proses ini berlaku untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah pada jalur formal, baik pada sistem paket maupun pada sistem kredit semester.

Standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

## II. PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

### A. Silabus

Silabus sebagai acuan pengembangan RPP memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), serta panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam pelaksanaannya, pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah/ madrasah atau beberapa sekolah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) atau Pusat Kegiatan Guru (PKG), dan Dinas Pendidikan. Pengembangan silabus disusun di bawah supervisi

dinas kabupaten/kota yang bertanggung jawab di bidang pendidikan untuk SD dan SMP, dan divas provinsi yang bertanggung jawab di bidang pendidikan untuk SMA dan SMK, serta departemen yang menangani urusan pemerintahan di bidang agama untuk MI, MTs, MA, dan MAK.

## **B. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan.

Komponen RPP adalah

1. Identitas mata pelajaran. Identitas mata pelajaran, meliputi: satuan pendidikan, kelas, semester, program/program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran, jumlah pertemuan.
2. Standar kompetensi. Standar kompetensi merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas dan/atau semester pada suatu mata pelajaran.
3. Kompetensi dasar. Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.
4. Indikator pencapaian kompetensi. Indikator kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
5. Tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.
6. Materi ajar. Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.

## Langkah-langkah Mengembangkan Silabus

Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses

7. Alokasi waktu. Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar.
8. Metode pembelajaran. Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran. Pendekatan pembelajaran tematik digunakan untuk peserta didik kelas 1 sampai kelas 3 SD/MI.
9. Kegiatan pembelajaran
  - a. Pendahuluan. Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
  - b. Inti. Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.
  - c. Penutup. Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut.
10. Penilaian hasil belajar. Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada Standar Penilaian.
11. Sumber belajar. Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

## C. Prinsip-prinsip Penyusunan RPP

1. Memperhatikan perbedaan individu peserta didik. RPP disusun dengan memperhatikan perbedaan jenis kelamin, kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.

2. Mendorong partisipasi aktif peserta didik. Proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar.
3. Mengembangkan budaya membaca dan menulis. Proses pembelajaran dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
4. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut. RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
5. Keterkaitan dan keterpaduan. RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
6. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi. RPP disusun dengan memperhatikan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

### III. PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN

#### A. Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembelajaran

1. **Rombongan belajar.** Jumlah maksimal peserta didik setiap rombongan belajar adalah:
  - a. SD/MI : 28 peserta didik
  - b. SMP/MT : 32 peserta didik
  - c. SMA/MA : 32 peserta didik
  - d. SMK/MAK : 32 peserta didik
2. **Beban kerja minimal guru.**
  - a. beban kerja guru mencakup kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, serta melaksanakan tugas tambahan;
  - b. beban kerja guru sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas adalah sekurang-kurangnya 24 (dua puluh empat) jam tatap muka dalam 1 (satu) minggu.
3. **Buku teks pelajaran**
  - a. buku teks pelajaran yang akan digunakan oleh sekolah/madrasah dipilih melalui rapat guru dengan pertimbangan komite sekolah/madrasah dari buku-buku teks pelajaran yang ditetapkan oleh Menteri;

- b. rasio buku teks pelajaran untuk peserta didik adalah 1 : 1 per mata pelajaran;
- c. selain buku teks pelajaran, guru menggunakan buku panduan guru, buku pengayaan, buku referensi dan sumber belajar lainnya;
- d. guru membiasakan peserta didik menggunakan buku-buku dan sumber belajar lain yang ada di perpustakaan sekolah/madrasah.

#### 4. Pengelolaan kelas

- a. guru mengatur tempat duduk sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, serta aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan;
- b. volume dan intonasi suara guru dalam proses pembelajaran harus dapat didengar dengan baik oleh peserta didik;
- c. tutur kata guru santun dan dapat dimengerti oleh peserta didik;
- d. guru menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar peserta didik;
- e. guru menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, keselamatan, dan keputusan pada peraturan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran;
- f. guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respons dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung;
- g. guru menghargai pendapat peserta didik;
- h. guru memakai pakaian yang sopan, bersih, dan rapi;
- i. pada tiap awal semester, guru menyampaikan silabus mata pelajaran yang diampunya; dan
- j. guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.

### B. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

#### 1. Kegiatan Pendahuluan.

- a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
- b. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- c. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai;
- d. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

#### 2. Kegiatan Inti.

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan,



menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

**a. Eksplorasi.** Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- 1) melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang jadi guru dan belajar dari aneka sumber;
- 2) menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- 3) memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- 4) melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- 5) memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

**b. Elaborasi.** Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- 1) membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- 2) memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- 3) memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- 4) memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- 5) memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- 6) memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- 7) memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil; kerja individual maupun kelompok;
- 8) memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;
- 9) memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

**c. Konfirmasi.** Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- 1) memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- 2) memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- 3) memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- 4) memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
  - a) berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
  - b) membantu menyelesaikan masalah;
  - c) member acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
  - d) memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
  - e) memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

### 3. Kegiatan Penutup.

Dalam kegiatan penutup, guru:

- a. bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- b. melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- c. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- e. menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

## IV. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran.

Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk,

portofolio, dan penilaian diri. Penilaian hasil pembelajaran menggunakan Standar Penilaian Pendidikan dan Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran.

## V. PENGAWASAN PROSES PEMBELAJARAN

### A. Pemantauan

1. Pemantauan proses pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran.
2. Pemantauan dilakukan dengan cara diskusi kelompok terfokus, pengamatan, pencatatan, perekaman, wawancara, dan dokumentasi.
3. Kegiatan pemantauan dilaksanakan oleh kepala dan pengawas satuan pendidikan.

### B. Supervisi

1. Supervisi proses pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran.
2. Supervisi pembelajaran diselenggarakan dengan cara pemberian contoh, diskusi, pelatihan, dan konsultasi.
3. Kegiatan supervisi dilakukan oleh kepala dan pengawas satuan pendidikan.

### C. Evaluasi

1. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan untuk menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, mencakup tahap perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.
2. Evaluasi proses pembelajaran diselenggarakan dengan cara (1) membandingkan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan standar proses, (2) mengidentifikasi kinerja guru dalam proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi guru,
3. Evaluasi proses pembelajaran memusatkan pada keseluruhan kinerja guru dalam proses pembelajaran.

### D. Pelaporan

Hasil kegiatan pemantauan, supervisi, dan evaluasi proses pembelajaran dilaporkan kepada pemangku kepentingan.

### E. Tindak lanjut

1. Penguatan dan penghargaan diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar.

Langkah-langkah Mengembangkan Silabus  
Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses

2. Teguran yang bersifat mendidik diberikan kepada guru yang belum memenuhi standar.
3. Guru diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan/penataran lebih lanjut.

MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL,  
TTD.

BAMBANG SUDIBYO

Salinan sesuai dengan aslinya.

Biro Hukum dan Organisasi Departemen Pendidikan Nasional, Kepala Bagian  
Penyusunan Rancangan  
Peraturan Perundang-undangan dan Bantuan Hukum I,

Muslikh, S.H



